

LAPORAN KINERJA

INSTITUT SENI INDONESIA

PADANGPANJANG

2016



Jl. Bahder Johan No 35
Padangpanjang
www.isi-padangpanjang.ac.id

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji bagi Allah tuhan yang maha esa, atas rahmat dan karuniaNya, Laporan Kinerja Tahun 2016 dapat diselesaikan dengan baik. Sebagai bentuk pertanggung jawaban dan memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

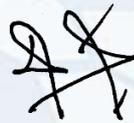
Laporan Kinerja 2016 ini juga disusun berdasarkan pedoman pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja Tahun 2016 ini menyajikan capaian kinerja sesuai dengan target-target yang tercantum dalam Sasaran Renstra 2016-2020 yaitu terwujudnya proses pembelajaran dan mahasiswa yang berkualitas, relevan dan berdaya saing nasional dan internasional; meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai; meningkatnya jumlah mutu penelitian/karya seni dan pengabdian pada masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi ilmiah bertaraf nasional internasional; dan meningkatnya dokumentasi seni dan karya inovasi seni di berbagai bidang, yang tercermin dan terlihat pada capaian masing-masing Indikator Kinerja Utama masing-masing sasaran.

Sesuai dan sejalan dengan tuntutan dan peningkatan pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang terus berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerjanya, diantaranya akan melakukan penyesuaian dan mempertajam Indikator Kinerja Utama (IKU) pada renstra 2016-2020 dengan IKU Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Melakukan sinergi pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) ditingkat satuan kerja sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat bagi semua stakeholder, masyarakat dan semua pihak yang berkepentingan sebagai bentuk pertanggung jawaban dan gambaran atas capaian kinerja ISI Padangpanjang sekaligus melakukan evaluasi dan kritik yang membangun untuk peningkatan kualitas ISI Padangpanjang kedepan.

Padangpanjang, Januari 2017
Rektor Institut Seni Indonesia Padangpanjang



Novesar Jamarun

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2016 merupakan bentuk pertanggung jawaban Institut Seni Indonesia Padangpanjang dalam memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Tahun 2016 adalah tahun pertama ISI Padangpanjang melaksanakan Rencana Strategis (Renstra) 2016-2020. Periode renstra ini adalah tahapan kedua dari empat tahapan Tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan ISI Padangpanjang Tahun 2010 - 2030, yaitu tahapan dimana ISI Padangpanjang harus mampu masuk dalam kategori perguruan tinggi seni unggul dalam bidang seni di tingkat Nasional. Kategori unggul tersebut dapat berdasarkan pemeringkatan perguruan tinggi sejawat di tingkat nasional, dengan keunggulan seni budaya Melayu Nusantara.

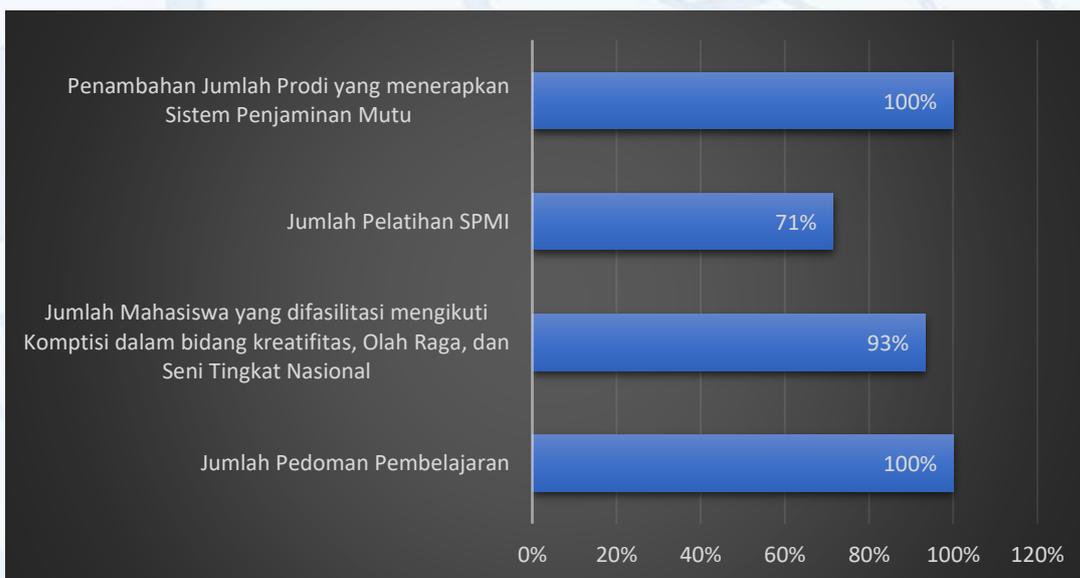
Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang, mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan atau vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, ISI Padangpanjang menyelenggarakan fungsi sebagai :

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

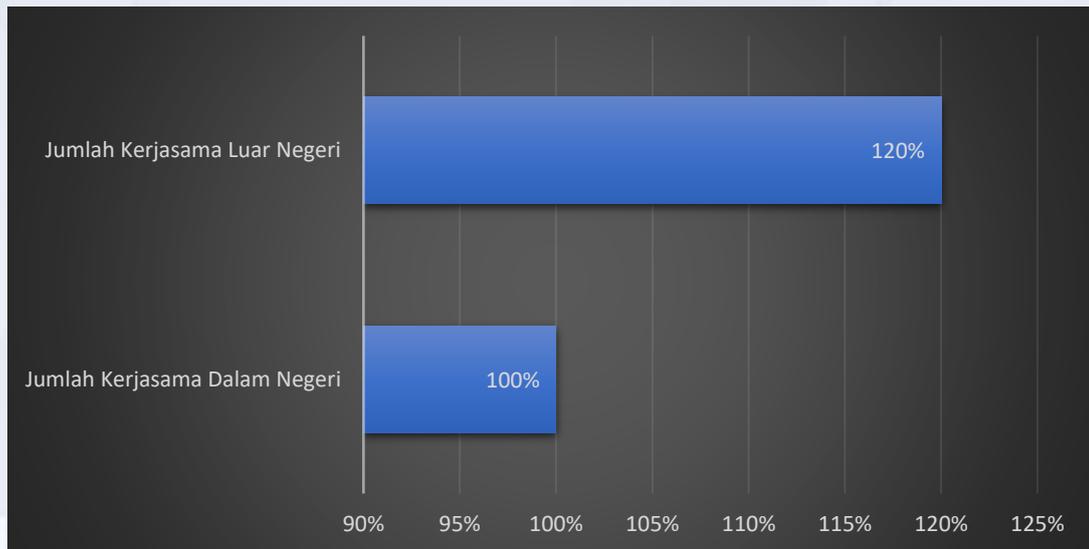
Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah menetapkan visi, misi dan rencana strategis organisasi. Masing masing sasaran strategis yang ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai alat ukur untuk mengukur tingkat ketercapaiannya sekaligus menjadi bahan evaluasi terhadap capaian yang dilakukan. Pengukuran dan evaluasi dilakukan setiap tahunnya, hasil pengukuran kinerja Tahun 2016 bisa dilihat dari ketercapaian masing-masing Indikator Kinerja Utama.

Pada Sasaran Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang berkualitas, Relevan dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional dari empat indikator kinerja, dua indikator kinerja mencapai target dan dua indikator belum mencapai target maksimal yang diharapkan. Indikator kinerja yang belum mencapai target adalah Jumlah Pelatihan SPMI dan Jumlah Mahasiswa yang difasilitasi mengikuti kompetisi dalam bidang kreatifitas, olah raga, dan seni tingkat nasional. Sedangkan dua indikator yang mencapai target adalah Penambahan Jumlah Prodi yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu dan Jumlah Pedoman Pembelajaran, sebagaimana terlihat pada grafik berikut :



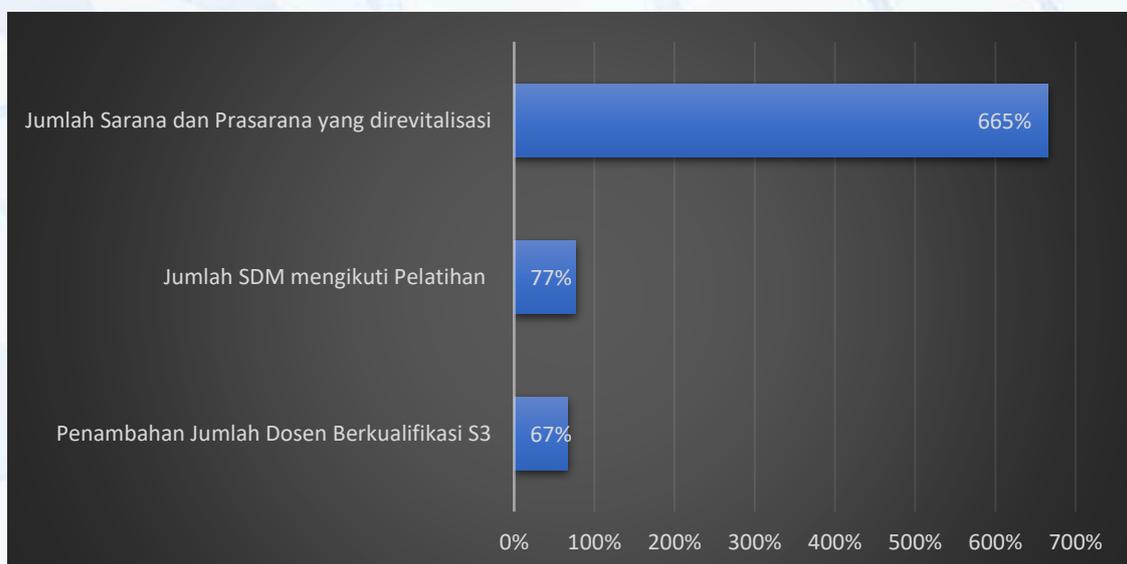
Grafik 1. Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang berkualitas, Relevan dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional

Selanjutnya pada sasaran Meningkatkan Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama dari dua indikator yang ditetapkan Jumlah Kerjasama Luar Negeri dan Jumlah Kerjasama dalam Negeri dapat terlaksana dengan baik, seperti terlihat pada grafik berikut :



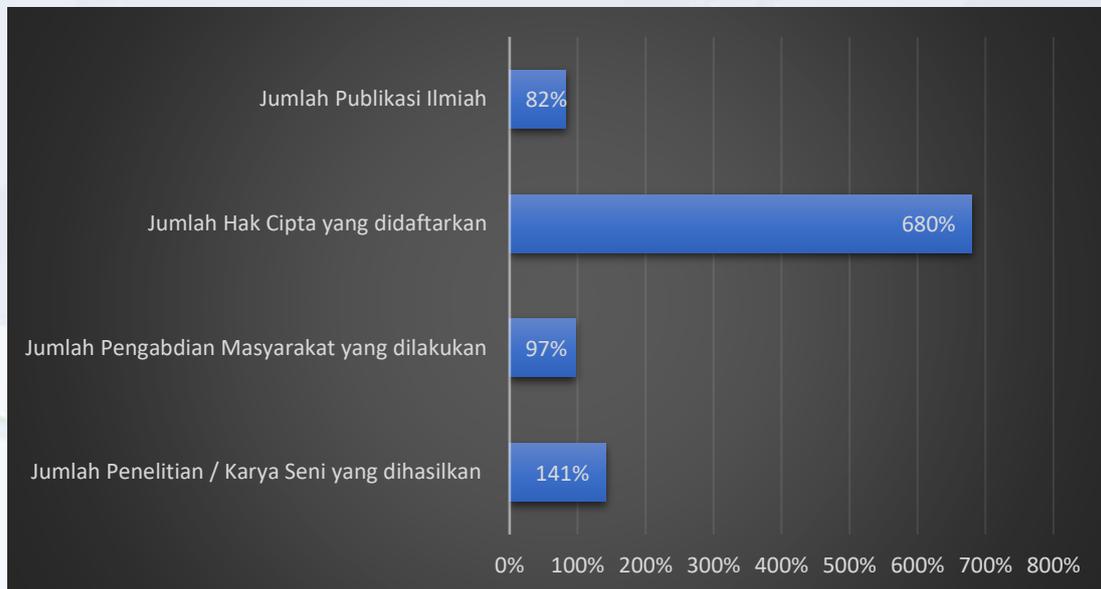
Grafik 2. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama

Untuk Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai, dari tiga indikator kinerja yang ditetapkan hanya satu indikator kinerja yang bisa dicapai maksimal yaitu jumlah Sarana dan Prasarana yang direvitalisasi, sedangkan dua indikator lain yaitu jumlah SDM mengikuti pelatihan dan penambahan jumlah dosen berkualifikasi S3 belum berjalan sesuai yang diharapkan. Hasil capaian indikator kinerja ini dapat dilihat dari grafik berikut :



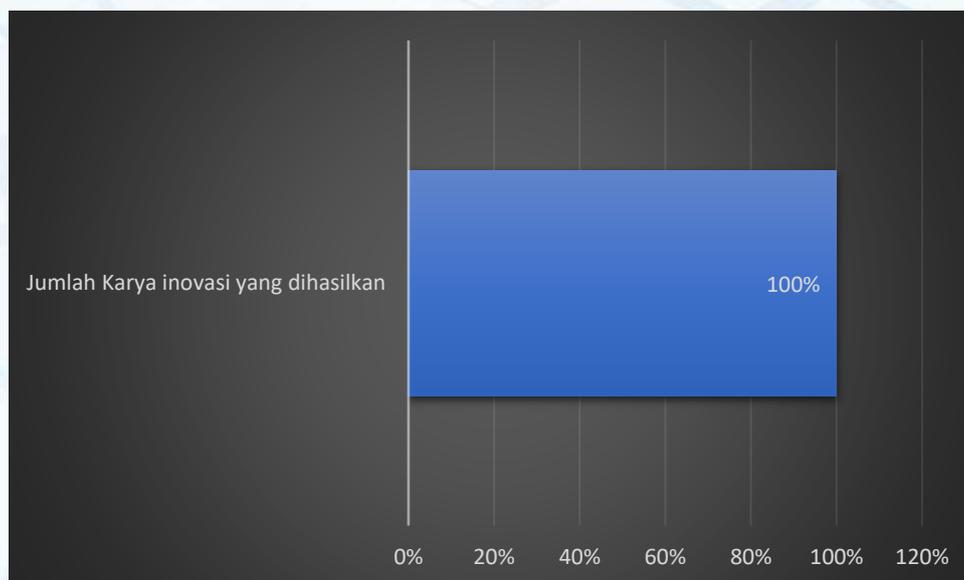
Grafik 3. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai
 Pada Sasaran Meningkatkan Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah bertaraf Nasional Internasional, dari empat indikator kinerja yang ditetapkan dua indikator mencapai target yaitu indikator jumlah hak

cipta yang didaftarkan dan jumlah penelitian/karya seni yang dihasilkan, sedangkan indikator jumlah publikasi ilmiah dan jumlah pengabdian masyarakat belum mencapai target yang diharapkan, hasil capaian indikator kinerja ini terlihat pada grafik berikut :



Grafik 4. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah bertaraf Nasional Internasional.

Terakhir pada sasaran Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang dari satu indikator kinerja yang ditetapkan, Jumlah Karya Inovasi yang dihasilkan terlaksana dan sesuai dengan target, terlihat pada grafik berikut :



Grafik 5. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Seni Inovasi Seni diberbagai bidang.

Tabel.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2016

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tahun 2016		
		2016 - 2020	2015	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7
Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional	Jumlah Pedoman Pembelajaran	167	6	3	3	100%
	Jumlah Mahasiswa yang difasilitasi mengikuti Komptisi dalam bidang kreatifitas, Olah Raga, dan Seni Tingkat Nasional	5188	421	807	753	93%
	Jumlah Pelatihan SPMI	17	2	7	5	71%
	Penambahan Jumlah Prodi yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	36	0	2	2	100%
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama	Jumlah Kerjasama Dalam Negeri	87	3	5	5	100%
	Jumlah Kerjasama Luar Negeri	15	3	5	6	120%
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai	Penambahan Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	193	22	3	2	67%
	Jumlah SDM mengikuti Pelatihan	130	10	373	287	77%
	Jumlah Sarana dan Prasarana yang direvitalisasi	250	14	187	1244	665%
Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional	Jumlah Penelitian / Karya Seni yang dihasilkan	656	10	17	24	141%
	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang dilakukan	250	6	33	32	97%
	Jumlah Hak Cipta yang didaftarkan	355	0	5	34	680%
	Jumlah Publikasi Ilmiah	93	0	17	14	82%
Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang	Jumlah Karya inovasi yang dihasilkan	60	0	9	9	100%

Padangpanjang, Januari 2017
Rektor Institut Seni Indonesia Padangpanjang



Novesar Jamarun



Institut Seni Indonesia Padangpanjang

LAPORAN KINERJA 2016

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Tim Penyusun.....	iii
Ikhtisar Eksekutif.....	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Gambaran Umum Organisasi.....	2
1.3 Dasar Hukum.....	3
1.4 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi.....	7
1.5 Struktur Organisasi.....	13
1.6 Permasalahan Utama Organisasi.....	14
BAB II Perencanaan Kinerja.....	16
2.1 Rencana Strategis (Renstra) 2016-2020.....	16
2.2 Arah Kebijakan Strategis.....	18
2.3 Perjanjian Kinerja Tahu 2016.....	20
BAB III Akuntabilitas Kinerja.....	22
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	20
3.2 Realisasi Anggaran.....	56
Bab IV Penutup	
LAMPIRAN :	
Perjanjian Kinerja	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Logis Kemenristek dalam Mendukung Daya Saing	1
Gambar 1.2 Tonggak Capaian (Milestone) Tujuan ISI Padangpanjang 2010-2030..	4
Gambar 3.1 Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru.....	25
Gambar 3.2 Pelepasan Peksiminas XIII 2016.....	28
Gambar 3.3 Desain Poster Karaya Mahasiswa ISI Padangpanjang.....	29
Gambar 3.4 Mou ISI Padangpanjang dengan UNAND.....	32
Gambar 3.5 Kunjungan Duta Besar Australia.....	36
Gambar 3.6 Kegaitan Upacara Bendera	37
Gambar 3.7 Kegiatan Pelatihan PBJ.....	39
Gambar 3.8 Pertunjukan Hoerijah Adam.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2016	viii
Tabel 2.1	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Tahun 2016	18
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Tahun 2016	20
Tabel 3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2016.....		23
Tabel 3.2	Capaian Sasaran Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang berkualitas dan Berdaya saing Nasional dan Internasional.....		26
Tabel 3.3	Kegiatan Pengembangan diri , kreatifitas dan kompetisi mahasiswa		27
Tabel 3.4	Kegiatan Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	30
Tabel 3.5	Penambahan Prodi yang menerapkan SPMI.....		31
Tabel 3.6	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama.....		32
Tabel 3.7	Realisasi Kegiatan Peningkatan Kerjasama dalam Negeri.....		34
Tabel 3.8	Realisasi Kegiatan Peningkatan Kerjasama luar Negeri.....		35
Tabel 3.9	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai	37
Tabel 3.10	Realisasi indikator penambahan jumlah dosen berkualifikasi S3	38
Tabel 3.11	Perbandingan Jumlah Dosen S3 tiga tahun terakhir.....		38
Tabel 3.12	Realisasi Indikator Jumlah SDM Mengikuti Pelatihan.....		39
Tabel 3.13	Realisasi Indikator Jumlah Sarana yang direvitalisasi.....		40
Tabel 3.14	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Jumlah mutu penelitian / karya seni dan pengabdian masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah bertaraf nasional dan internasional.....		41
Tabel 3.15	Realisasi Indikator Jumlah penelitian dan karya seni.....		42
Tabel 3.16	Realisasi kinerja per kegiatan.....		42
Tabel 3.17	Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Pengabdian Masyarakat.....		46
Tabel 3.18	Realisasi Indikator Kinerja Jumlah hak cipta yang didaftarkan.	51

Tim Penyusun

Pengarah : Prof.Dr.Novesar Jamarun, MS

Penanggung Jawab : Purwo Prihatin, S.Sn, M.Hum

Penanggung Jawab Bid I : Ediwar, S.Sn, M.Hum, Ph.D

Penanggung Jawab Bid II : Firdaus, S.St, M.Pd

Ketua : Drs. Ali Umar, MM

Wakil Ketua : Nonoy Ratna Novara, SH

Sekretaris : Nuryasmi, SE

Anggota : Mulyawan, S.Kom, MH

Depi Amdayanti, S.Pd

Arfan Novendi, S.Kom

Mustika Astiara, S.Pd

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kualitas dan mutu pendidikan tinggi menjadi salah satu dari 12 indeks peningkatan daya saing bangsa menurut *World Economic Forum (WEF)*, Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi berkontribusi terhadap peningkatan indeks dari pilar kelima (pendidikan dan pelatihan pendidikan tinggi) dan pilar kedua belas (inovasi) dalam upayanya mendukung daya saing.

Untuk mewujudkan peningkatan indeks pendidikan dan pelatihan pendidikan tinggi dan inovasi, ada dua direct core element yang harus ditingkatkan oleh Kemenristekdikti, yaitu inovasi dan tenaga kerja terampil Dikti. Dua direct core element tersebut didukung oleh indirect core element, yaitu penelitian dan pengembangan serta didukung juga oleh dua supporting element, yaitu lembaga yang berkualitas dan sumber daya yang berkualitas. Untuk mewujudkan peningkatan kedua indeks tersebut, maka direct core element, indirect core element, dan supporting element ini harus ada dan saling mendukung satu sama lain.



Gambar 1.1 Kerangka Logis yang Diambil Kemenristekdikti dalam Mendukung Daya Saing

Institut Seni Indonesia sebagai bagian dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi turut serta memberikan kontribusi dalam rangka peningkatan kualitas dan mutu pendidikan tinggi dengan menetapkan sasaran strategis 5 tahun kedepan yaitu :

1. Terwujudnya proses **pembelajaran** dan **kemahasiswaan** yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional.

2. Meningkatnya kualitas **kelembagaan** dan **kerjasama**.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas **SDM**, serta **sarana dan prasarana** yang memadai.
4. Meningkatnya jumlah, mutu **penelitian/karya seni dan pengabdian** kepada masyarakat serta haki, paten, publikasi ilmiah bertaraf nasional, internasional.
5. Meningkatnya **dokumentasi** seni dan karya **inovasi** seni di berbagai bidang.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang lahir berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2009 tanggal 31 Desember 2009, yang menetapkan bahwa terhitung mulai 31 Desember 2009 Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Padangpanjang berubah menjadi Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang, diresmikan oleh Wakil Menteri Pendidikan Nasional (Wamendiknas), Prof. Dr. Fasli Jalal, P.hd, pada tanggal 17 Juli 2010.



Setelah berganti status dari sekolah tinggi menjadi institut, pada saat ini ISI Padangpanjang telah mempunyai 2 Fakultas, yakni :

- A. Fakultas Seni Pertunjukan yang terdiri dari 4 (empat) Program studi yaitu:
 1. Program Studi Seni Karawitan,
 2. Program Studi Seni Tari,

3. Program Studi Seni Musik,
4. Program Studi Seni Teater,

B. Fakultas Seni Rupa dan Desain yang terdiri dari 5 (lima) Program Studi yakni:

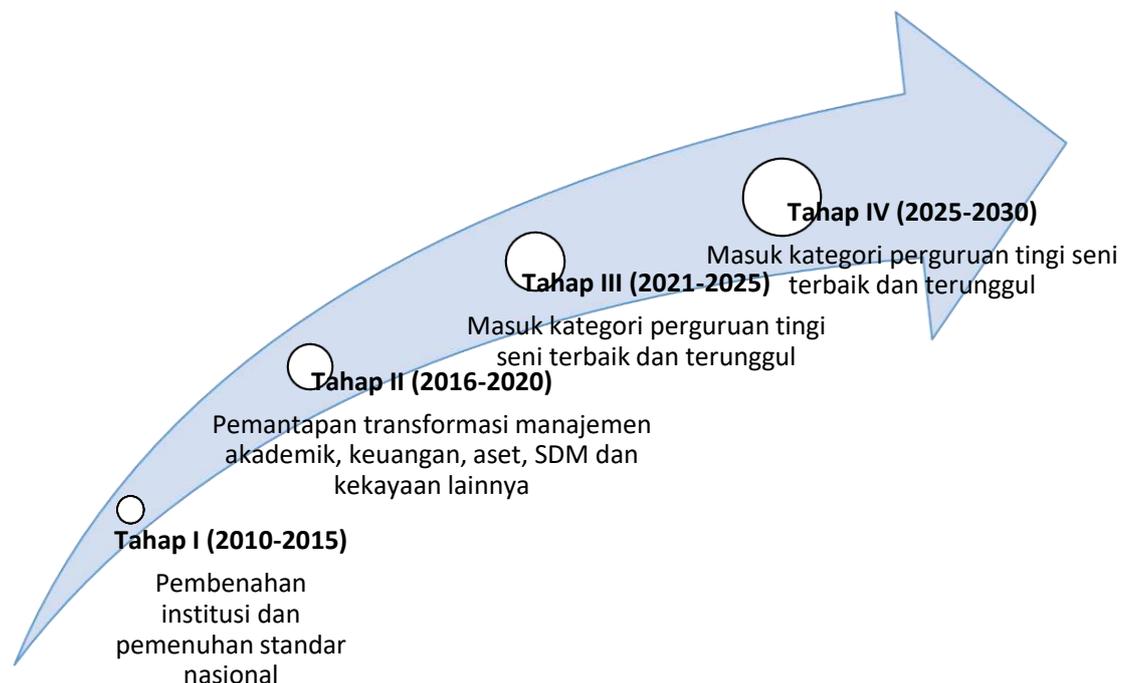
1. Program Studi Seni Kriya,
2. Program Studi Seni Murni,
3. Program Studi Televisi dan Film,
4. Program studi Fotografi
5. Program Studi Desain Komunikasi Visual.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mutu lulusan, ISI Padangpanjang melakukan akreditasi terhadap program studi yang diadakan, yang didasarkan kepada Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 86 ayat (1), yang menyatakan bahwa Pemerintah melakukan akreditasi pada setiap jenjang dan satuan pendidikan untuk menentukan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan. Dari 9 (sembilan) program studi yang ada di Institut Seni Indonesia Padangpanjang, 7 (tujuh) diantara telah terakreditasi dan 2 (dua) Prodi belum terakreditasi yakni Prodi Fotografi dan Prodi Desain Komunikasi Visual. Belum terakreditasinya kedua Prodi tersebut dikarenakan Kedua Prodi ini adalah Prodi baru. Tujuh program studi yang telah terakreditasi tersebut , yaitu :

1. Program studi Seni Karawitan dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor. 990/SK/BAN-PT/Akred-/S/IX/2015.
2. Program studi Seni Tari dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor. 773/SK/BAN-PT/Akred-/S/VII/2015.
3. Program studi Seni Musik dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor. 377/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014 tanggal 27 September 2014.
4. Program Studi Teater dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor. 990/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015 tanggal 12 September 2015.

5. Program Studi Kriya dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014 tanggal 24 Oktober 2014.
6. Program Studi Televisi dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor. 1566/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015 tanggal 13 Desember 2015.
7. Program studi Seni Murni dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Depdiknas No. 020/BAN-PT/AK-XIII/S1/X/2010 tanggal 8 Oktober 2010.

Merujuk pada pengalaman tahun-tahun sebelumnya untuk masuk dalam peringkat perguruan tinggi seni yang berkualitas, diperlukan pentahapan pengembangan ISI Padangpanjang selama 15 tahun. Berdasarkan tujuan-tujuan bertahap di atas, disusun tonggak-tonggak capaian (milestone) tujuan ISI Padangpanjang dalam setiap periode kepemimpinan. Berikut uraian milestones ISI Padangpanjang.



Gambar 1.2 : Tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan ISI Padangpanjang Tahun 2010 - 2030

Tahap pertama adalah periode tahun 2010 - 2015:

Pada periode ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dan kekayaan lainnya baik di tingkat pendidikan S.1 maupun Pascasarjana.

Tahap kedua adalah periode tahun 2016 - 2020:

Pada periode ini, ISI Padangpanjang diharuskan masuk kategori perguruan tinggi seni unggul dalam bidang seni di tingkat Nasional. Kategori unggul tersebut dapat berdasarkan pemeringkatan perguruan tinggi sejawat di tingkat nasional, dengan keunggulan seni budaya Melayu Nusantara.

Tahapan pengembangan 2010 - 2015 telah berakhir, karena itu dilakukan perumusan tahap pengembangan ISI Padangpanjang Periode 2016 - 2020. Perumusan tahap pengembangan ini didasarkan pada evaluasi kinerja dalam pencapaian visi dan misi. Proses evaluasi didasarkan pada Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang dilakukan secara objektif kondisi organisasi dan manajemen serta menyikapi perkembangan situasi pendidikan tinggi periode 5 tahun yang akan datang. Tingkat keberhasilan pencapaian visi dan misi pada tiap tahapan pengembangan ditentukan oleh kemampuan semua elemen Institusi Seni Indonesia Padangpanjang dalam mencapai kinerja sesuai dengan IKK yang telah ditentukan. Tingkat pencapaian kinerja pada tahap pengembangan Periode 2010 - 2015 tercermin pada situasi dan kondisi yang diuraikan pada Renstra Periode 2012 - 2016. Renstra ini akan menjadi tolak ukur keberhasilan dan landasan perencanaan antisipatif dalam upaya pencapaian visi ISI Padangpanjang tahun 2030 yang akan datang.

Target lain adalah pengembangan jumlah fakultas sejalan dengan bertambahnya minat calon mahasiswa yang ingin menuntut ilmu baik pada jenjang pendidikan S.1 maupun Pascasarjana (S.2) di ISI Padangpanjang. Diharapkan pula periode ini ISI Padangpanjang telah membuka Program Pascasarjana S.3.

Tahap ketiga adalah periode tahun 2021 - 2025:

Periode ini merupakan periode ISI Padangpanjang yang telah dikenal secara nasional sebagai perguruan tinggi seni unggul nasional. Pada periode ini diharapkan ISI Padangpanjang telah mempunyai reputasi regional dan jumlah

mahasiswa asing mengalami peningkatan yang cukup besar. Pelaksanaan kelas berbahasa Inggris mengalami peningkatan yang luar biasa. Program pertukaran mahasiswa dan dosen serta dual degree sudah menjadi kebutuhan ISI Padangpanjang.

Tahap keempat adalah periode tahun 2026 - 2030

Pada periode ini diharapkan ISI Padangpanjang telah mempunyai reputasi internasional dan jumlah mahasiswa asing mengalami peningkatan yang cukup besar. Pelaksanaan kelas berbahasa Inggris perlu diadakan. Program pertukaran mahasiswa dan dosen serta dual degree sudah menjadi kebutuhan ISI Padangpanjang.

1.3 Dasar Hukum Organisasi

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan nasional (Lembaran Negara Tahun 2004);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Presiden Nomor 60 Tahun 2009 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Seni Indonesia Padangpanjang menjadi Institut Seni Indonesia Padangpanjang;
8. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 29 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2014 tentang Statuta Institut Seni Indonesia Padangpanjang;

11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kelola Kemenristekdikti;
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang, mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan atau vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, ISI Padangpanjang menyelenggarakan fungsi sebagai :

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 37 Tahun 2014 tentang Statuta Institut Seni Indonesia Padangpanjang, disebutkan bahwa Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagai satuan pendidikan tinggi mempunyai 4 (empat) organ. Organ-organ tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Rektor sebagai organ pengelola;

- b. Senat sebagai organ yang memberikan pertimbangan dan pengawasan bidang akademik;
- c. Satuan Pengawasan Internal sebagai organ yang melakukan pengawasan di bidang non akademik; dan
- d. Dewan Penyantun sebagai organ yang memberikan pertimbangan di bidang nonakademik dan pengembangan ISI Padangpanjang.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tersebut, ISI Padangpanjang memiliki susunan organisasi yang terdiri dari :

- a. Dewan Penyantun;
- b. Rektor dan Pembantu Rektor;
- c. Senat Institut;
- d. Fakultas;
- e. Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pengembangan Pendidikan;
- f. Biro; dan
- g. Unit Pelaksana Teknis;

1. Dewan Penyantun

Merupakan salah satu organ ISI Padangpanjang yang terdiri atas pemuka dan tokoh masyarakat yang mempunyai tugas ikut mengasuh dan membantu memecahkan permasalahan dan pengembangan ISI Padangpanjang, dengan fungsi menjalankan fungsi pertimbangan nonakademik. Dalam menjalankan fungsinya tersebut, Dewan Penyantun mempunyai tugas dan wewenang :

- a. melakukan telaahan terhadap kebijakan Rektor di bidang nonakademik;
- b. memberikan pertimbangan terhadap kebijakan Rektor di bidang nonakademik;
- c. merumuskan saran/pendapat terhadap kebijakan Rektor di bidang nonakademik; dan
- d. memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam mengelola dan mengembangkan ISI Padangpanjang.

2. Rektor dan Pembantu Rektor

Rektor sebagaimana dimaksud dalam Permendiknas Nomor 29 Tahun 2010, mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan

pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Rektor dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh tiga orang Pembantu Rektor dengan tugas :

1. Pembantu Rektor I, yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
2. Pembantu Rektor II, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan.
3. Pembantu Rektor III, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan mahasiswa dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

3. Senat Institut

Merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan ISI Padangpanjang, yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan bidang akademik ISI Padangpanjang. Senat ISI Padangpanjang dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu seorang sekretaris. Keanggotaan senat ISI Padangpanjang terdiri dari :

- a. Rektor dan Pembantu Rektor;
- b. Dekan;
- c. Ketua Lembaga;
- d. Guru Besar; dan
- e. 2 (dua) orang wakil dosen bukan guru besar dari setiap Jurusan.

4. Fakultas

Merupakan unsur pelaksana akademik ISI Padangpanjang yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi ISI Padangpanjang yang berada di bawah Rektor dan dipimpin oleh seorang Dekan yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Fakultas pada ISI Padangpanjang terdiri atas :

1. Fakultas Seni Pertunjukan; dan
2. Fakultas Seni Rupa dan Desain

Fakultas mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau sejumlah cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni. Dalam melaksanakan tugasnya, Fakultas menyelenggarakan fungsi :

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;

- b. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. pelaksanaan urusan tata usaha fakultas.

Dekan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dibantu oleh 3 (tiga) orang Pembantu Dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan, yaitu :

- a. Pembantu Dekan Bidang Akademik, selanjutnya disebut Pembantu Dekan I, mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
- b. Pembantu Dekan Bidang Administrasi Umum, selanjutnya disebut Pembantu Dekan II, membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan
- c. Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan, selanjutnya disebut Pembantu Dekan III, membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan serta layanan kesejahteraan mahasiswa.

5. Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pengembangan Pendidikan

Merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi ISI Padangpanjang di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan pendidikan, yang dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor, dan dibantu oleh seorang Sekretaris. Tugas dari Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pengembangan Pendidikan ini adalah melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan pendidikan serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan.

6. Biro

Merupakan unsur pelaksana administrasi ISI Padangpanjang yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan ISI Padangpanjang. Biro yang ada di lingkungan ISI Padangpanjang

dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor, terdiri dari :

- A. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Sistem Informasi, mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan, perencanaan, dan sistem informasi di lingkungan ISI Padangpanjang, terdiri dari :
 - a. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama; dengan tugas melaksanakan administrasi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, dan kerja sama, terdiri dari :
 1. Subbagian Akademik dan Kerja Sama; bertugas melakukan administrasi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama
 2. Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni, mempunyai tugas melakukan administrasi kemahasiswaan dan alumni
 - b. Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi; mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan sistem informasi di lingkungan ISI Padangpanjang, terdiri dari :
 1. Subbagian Perencanaan; mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan data serta penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran.
 2. Subbagian Sistem Informasi, dengan tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi
- B. Biro Administrasi Umum dan Keuangan, merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi umum dan keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor, dengan tugas melaksanakan kegiatan pemberian layanan administrasi umum dan keuangan. Biro Administrasi Umum dan Keuangan, terdiri atas:
 1. Bagian Administrasi Umum; bertugas untuk melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan perlengkapan, terdiri dari dua subbagian, yaitu :
 - a. Subbagian Tata Usaha, Tatalaksana, dan Hubungan Masyarakat, mempunyai tugas melakukan urusan persuratan dan kearsipan, hukum, penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan, ketatalaksanaan, keprotokolan, dan hubungan masyarakat

- b. Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan, mempunyai tugas melakukan urusan keamanan, ketertiban, keindahan, kebersihan, rapat dinas, upacara, pengaturan penggunaan, pemeliharaan, perawatan sarana dan prasarana, dan perlengkapan
2. Bagian Administrasi Keuangan dan Kepegawaian, mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi keuangan dan kepegawaian, yang terdiri dari :
 - a. Subbagian Keuangan, mempunyai tugas melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggungjawaban keuangan
 - b. Subbagian Kepegawaian, mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, penerimaan, pengangkatan, pemindahan, pengembangan, disiplin, pemberhentian pegawai, dan mutasi lainnya

7. Unit Pelaksana Teknis

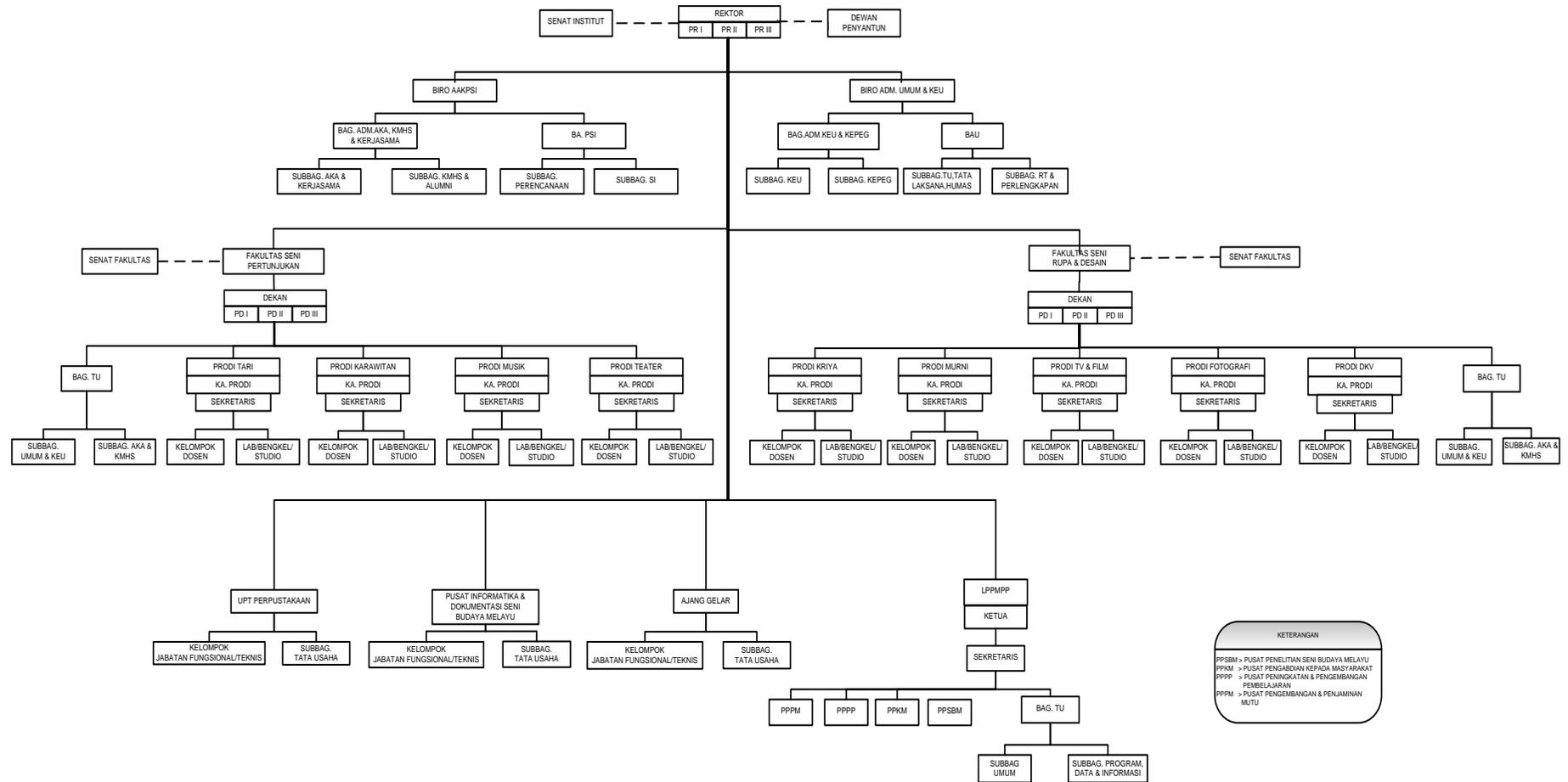
Merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan pendidikan di lingkungan ISI Padangpanjang, yang dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab kepada Rektor, yang terdiri dari :

1. UPT Perpustakaan, dengan tugas melaksanakan pemberian layanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. UPT Pusat Informatika dan Dokumentasi Seni Budaya Melayu, merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengembangan teknologi informasi dan komunikasi serta dokumentasi seni budaya melayu, mempunyai tugas melaksanakan pengembangan teknologi informasi, komunikasi, dan pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi serta pendokumentasian seni budaya melayu.
3. UPT Pusat Ajang Gelar, merupakan unit pelaksana teknis di bidang pertunjukan dan pameran seni dan mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan fasilitasi pertunjukan dan pameran seni bagi seluruh civitas akademika untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1.2 Struktur Organisasi



STRUKTUR ORGANISASI ISI PADANGPANJANG



1.3 Permasalahan Utama Organisasi

Merujuk Renstra ISI Padangpanjang permasalahan utama yang dihadapi Institut Seni Indonesia Padangpanjang adalah :

1. Wadah pendidikan tinggi bidang seni yang masih sangat terbatas dan kurangnya tenaga pendidik untuk bidang seni adalah kelemahan yang berada pada level menengah-rendah (*low-medium weakness*), dalam artian kelemahan itu akan dengan cepat teratasi ketika ISI Padangpanjang segera memecahkan masalah dengan penambahan tenaga dosen sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan. Demikian pula kurangnya kreativitas lembaga seni dan kurangnya riset / publikasi karya seni di Padangpanjang akan tertangani secara bertahap, karena fungsi dari Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat memang bertujuan untuk menangani kelemahan tersebut.
2. Sarana dan prasarana yang belum memadai, seperti luas kampus yang sangat terbatas menyebabkan pembangunan perluasan bangunan untuk kebutuhan pendidikan dan perkantoran belum tertata dengan baik.
3. Manajemen data dan informasi merupakan sub-sistem yang tidak dapat dipisahkan dari sistem yang ada pada tingkat Perguruan Tinggi. Pelayanan data dan informasi pada tingkat perguruan tinggi dibagi menjadi dua bagian yakni
 - a. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan yang membawahi sub-bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan, pada bagian ini data-data dan informasi pendidikan dan pengajaran, kemahasiswaan, dan perencanaan dapat dilayani dengan tenaga pengelola yang cukup serta peralatan yang memadai, baik perangkat keras ataupun perangkat lunak.
 - b. Bagian Administrasi Umum (Biro Lembaga) membawahi sub-bagian Keuangan, Kepegawaian, Tata Usaha dan Perlengkapan. Pada bagian ini dilayani oleh tenaga yang cukup dan peralatan yang memadai, baik perangkat keras ataupun perangkat lunak. Manajemen data dan informasi dari kedua Biro ini terdapat kekurangan.

4. Pemanfaatan internet oleh civitas akademika (mahasiswa dan dosen) di Prodi cukup baik. Sistem informasi yang dimanfaatkan mahasiswa dan dosen selama ini di kampus ISI Padangpanjang ialah berupa download internet yang jaringannya telah difasilitasi oleh lembaga, tetapi hingga sekarang ISI Padangpanjang belum memanfaatkan download internet ini untuk usaha pengembangan kampus.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (Renstra) 2016-2020

2.1.1 Visi

Visi ISI Padangpanjang merupakan turunan dari Visi Pembangunan Nasional, Visi Kemenristekdikti, Visi pembangunan nasional untuk tahun 2015 - 2019 adalah: “Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong.”

Dalam rangka mewujudkan cita-cita nasional tersebut dan menjalankan amanah sesuai tugas dan fungsinya, maka untuk tahun 2015 - 2019 Kemenristekdikti menetapkan visi, yaitu “Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa.”

Selanjutnya sebagai salah satu bagian dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi ISI Padangpanjang ikut mendukung program nasional dan menjadi *supporting* unit dalam mewujudkan visi Kemenristekdikti dengan menetapkan Visi sebagai berikut :

“Mewujudkan Seniman dan Ilmuan Seni Budaya Melayu Nusantara Tahun 2030,“

ISI Padangpanjang akan menghasilkan seniman dan ilmuan seni, dengan mengutamakan seni budaya Melayu sebagai dasar kreativitas atau kajian untuk mewujudkan kemenangan diri, lembaga, bangsa, dan negara dalam artian yang seluas-luasnya, sehingga pada waktunya bangsa dan negara Indonesia mencapai kejayaan di tengah-tengah kehidupan dunia, dengan berkepribadian dan peradabannya sendiri, serta tetap dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika.

2.1.2 Misi

Sebagai upaya dan langkah untuk mewujudkan Visi tersebut diatas , maka misi yang ditetapkan ISI Padangpanjang sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan seni yang berkualitas dengan menjunjung tinggi nilai-nilai dasar budaya Melayu.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan inovatif untuk menunjang pengembangan kesenian Melayu serta meningkatkan publikasi ilmiah

3. Menciptakan pusat kajian dan kreativitas seni berazaskan keilmuan dan profesionalisme, serta peka dan responsif terhadap perubahan dengan menjunjung tinggi moralitas bangsa.
4. Menciptakan dan mengembangkan pusat informasi seni budaya bangsa yang bertanggungjawab.
5. Meningkatkan dan memberdayakan potensi lembaga untuk kejayaan diri, lembaga, bangsa dan negara dan mampu beradaptasi dengan perkembangan seni budaya baik di tingkat nasional maupun internasional.

2.1.3 Tujuan Strategis

Tujuan yang ingin dicapai dalam rangka implementasi Visi dan Misi Pendidikan Tinggi tahun 2015 - 2019 yang berhubungan dengan ISI Padangpanjang adalah: 1) Melakukan hilirisasi hasil penelitian untuk menghasilkan inovasi (Bidang Penelitian dan Inovasi); 2) Meningkatkan daya saing bangsa (Bidang Daya Saing); dan 3) Memberikan otonomi yang lebih luas pada perguruan tinggi (Bidang Tata Kelola), serta 4) Meningkatkan kualitas pengendalian internal

1. **Menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi dalam penguasaan ipteks.**
2. **Meningkatkan kualitas kerjasama di berbagai bidang seni dan budaya.**
3. **Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia.**
4. **Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang memadai.**
5. **Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan ipteks.**
6. **Meningkatkan inventarisasi dan dokumentasi seni budaya Melayu Nusanatara.**
7. **Menghasilkan karya inovasi seni berbasis ipteks.**

pendidikan tinggi (Bidang Tata Kelola).

Berikut tujuan strategis ISI Padangpanjang yaitu :

2.1.4 Sasaran Strategis

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 5 (lima) sasaran strategis yang menjadi target utama yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2016 - 2020 yaitu :

1. Terwujudnya proses **pembelajaran** dan **kemahasiswaan** yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional.
2. Meningkatnya kualitas **kelembagaan** dan **kerjasama**.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas **SDM**, serta **sarana dan prasarana** yang memadai.

4. Meningkatnya jumlah, mutu **penelitian/karya seni dan pengabdian** kepada masyarakat serta haki, paten, publikasi ilmiah bertaraf nasional, internasional.
5. Meningkatnya **dokumentasi seni dan karya inovasi seni** di berbagai bidang.

Sasaran strategis tersebut tertuang dalam Rencana Strategis Institut Seni Indonesia Padangpanjang 2016-2020 dengan Indikator Kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja ISI Padangpanjang 2016-2020

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2016
Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional	Jumlah Pedoman Pembelajaran	3
	Jumlah Mahasiswa yang difasilitasi mengikuti Kompetisi dalam bidang kreatifitas, Olah Raga, dan Seni Tingkat Nasional	807
	Jumlah Pelatihan SPMI	7
	Penambahan Jumlah Prodi yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	2
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama	Jumlah Kerjasama Dalam Negeri	5
	Jumlah Kerjasama Luar Negeri	3
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai	Penambahan Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	3
	Jumlah SDM mengikuti Pelatihan	373
	Jumlah Sarana dan Prasarana yang direvitalisasi	187
Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional	Jumlah Penelitian / Karya Seni yang dihasilkan	17
	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang dilakukan	30
	Jumlah Hak Cipta yang didaftarkan	5
	Jumlah Publikasi Ilmiah	6
Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang	Jumlah Karya inovasi yang dihasilkan	9

2.2 Arah Kebijakan dan Strategi

Melihat semua potensi dan permasalahan diatas maka Institut Seni Indonesia padangpanjang menetapkan arah dan strategi . Peningkatan Kualitas mahasiswa dan

lulusan, Lembaga, Penelitian dan SDM untuk mendukung program kementerian dan pemerintah meningkatkan daya saing nasional tidak lagi sekedar pilihan-pilihan tapi merupakan sebuah keharusan dan keniscayaan.

Arah kebijakan yang akan dijalankan ISI Padangpanjang akan terfokus kepada Peningkatan kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa, Peningkatan Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama, Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM Sarana dan Prasarana, Peningkatan Mutu Penelitian dan Karya Seni serta Peningkatan Karya Seni.

Strategi Kebijakan diarahakan untuk :

- Peningkatan jumlah pedoman pembelajaran, Mahasiswa yang difasilitasi mengikuti Kompetisi dalam bidang kreatifitas, Olah Raga, dan Seni Tingkat Nasional, Jumlah Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Institusi (SPMI), Penambahan Jumlah Prodi yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu;
- Peningkatan jumlah kerjasama dalam negeri dan jumlah kerjasama luar negeri
- Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi S3, jumlah SDM meningkat kompetensinya, Jumlah Sarana dan Prasarana yang direvitalisasi;
- Peningkatan jumlah penelitian / karya seni, jumlah pengabdian masyarakat, jumlah hak kekayaan intelektual dan hak cipta yang didaftarkan, jumlah publikasi ilmiah;
- Peningkatan jumlah karya inovasi.

Strategi kebijakan ini dijalankan dengan dukungan 5 program yang mendukung langsung arah kebijakan dan strategi, 1 program dukungan manajemen dan tata kelola, serta 1 program pengawasan dan peningkatan akuntabilitas.

1. Terwujudnya proses **pembelajaran** dan **kemahasiswaan** yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional.
2. Meningkatnya kualitas **kelembagaan** dan **kerjasama**.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas **SDM**, serta **sarana dan prasarana** yang memadai.
4. Meningkatnya produktivitas **penelitian / karya seni dan pengabdian** kepada masyarakat serta haki, paten, publikasi ilmiah bertaraf nasional, internasional.
5. Meningkatnya **dokumentasi** seni dan karya **inovasi** seni di berbagai bidang.
6. Meningkatnya **kinerja** dan akuntabilitas keuangan.
7. Terwujudnya kemampuan **organisasi dan kepemimpinan** institusi selaras dengan prinsip-prinsip **tata kelola** yang baik.

2.3 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2016

Perjanjian kinerja merupakan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelola.

Tujuan khusus ditetapkan Perjanjian Kinerja antara lain : meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah menetapkan Perjanjian Kinerja tahun 2016 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi berbasis Renstra ISI Padangpanjang 2016-2020. Perjanjian Kinerja ini merupakan tolok ukur dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2016.

Berikut Perjanjian Kinerja ISI Padangpanjang tahun 2016

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang Tahun 2016

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2016
Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional	Jumlah Pedoman Pembelajaran	3
	Jumlah Mahasiswa yang difasilitasi mengikuti Komptisi dalam bidang kreatifitas, Olah Raga, dan Seni Tingkat Nasional	807
	Jumlah Pelatihan SPMI	7
	Penambahan Jumlah Prodi yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	2
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama	Jumlah Kerjasama Dalam Negeri	5
	Jumlah Kerjasama Luar Negeri	3
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai	Penambahan Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	3
	Jumlah SDM mengikuti Pelatihan	373
	Jumlah Sarana dan Prasarana yang direvitalisasi	187
Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya	Jumlah Penelitian / Karya Seni yang dihasilkan	17

Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang dilakukan	30
	Jumlah Hak Cipta yang didaftarkan	5
	Jumlah Publikasi Ilmiah	17
Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang	Jumlah Karya inovasi yang dihasilkan	9

Kegiatan**Anggaran**

- | | |
|---|---------------------------|
| 1. Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS | Rp. 50.851.061.000,- |
| 2. Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi | Rp. 10.351.740.000 |
| Jumlah | Rp. 61.202.801.000 |

BAB III

Akuntabilitas Kinerja Tahun 2016

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai upaya mewujudkan visi ISI Padangpanjang “Mewujudkan Seniman Budaya Melayu Nusantara Tahun 2030 yang tertuang dengan langkah langkah peningkatan :

1. Pendidikan berkualitas
2. Penelitian dasar dan inovatif
3. Menciptakan pusat kajian dan kreatifitas
4. Mengembangkan pusat informasi seni, dan
5. Memberdayakan potensi lembaga.

Maka ditetapkanlah indikator-indikator utama (IKU) untuk mencapai tujuan tersebut, indikator indikator berfungsi sebagai dasar bagi para pemangku kepentingan dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja lembaga.

IKU ditetapkan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015-2019 serta Rencana Strategis (Renstra) Institut Seni Indonesia Padangpanjang 2016-2020. IKU yang ditetapkan berubah dari IKU tahun sebelumnya ketika masih dalam naungan Kementarian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dua hal yang mendasari ditetapkannya IKU untuk periode 5 tahun mendatang adalah bagaimana peningkatan Mutu dan Kualitas Pendidikan serta hilirisasi hasil-hasil penelitian kesenian ISI Padangpanjang.

Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi kian penting dengan isu-isu globalisasi, kemajuan IPTEK, pergerakan tenaga ahli antar bangsa yang semakin masif, hal ini menuntut perguruan tinggi harus mampu menghasilkan para lulusan dan sarjana yang siap bersaing, berkrepribadian dan mempunyai kompetensi yang diakui secara nasional dan global.

Demikian juga hasil penelitian harus mampu memberikan manfaat dan kontribusi bagi masyarakat, tidak hanya sekedar riset dan menjadi model dan *prototype*. Hasil hasil riset dan penelitian ISI Padangpanjang diharapkan bisa dihilirisasi dan dikomersialkan, bermanfaat bagi masyarakat serta menjadi benteng budaya menhadapi pengaruh dan persaingan budaya global.

Berikut adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) dan capaian kinerjanya, dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2016

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tahun 2016		
		2016 - 2020	2015	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7
Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional	Jumlah Pedoman Pembelajaran	167	6	3	3	100%
	Jumlah Mahasiswa yang difasilitasi mengikuti Komptisi dalam bidang kreatifitas, Olah Raga, dan Seni Tingkat Nasional	5188	421	807	753	93%
	Jumlah Pelatihan SPMI	17	2	7	5	71%
	Penambahan Jumlah Prodi yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	36	0	2	2	100%
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama	Jumlah Kerjasama Dalam Negeri	87	3	5	5	100%
	Jumlah Kerjasama Luar Negeri	15	3	5	6	120%
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai	Penambahan Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	193	22	3	2	67%
	Jumlah SDM mengikuti Pelatihan	130	10	373	287	77%
	Jumlah Sarana dan Prasarana yang direvitalisasi	250	14	187	1244	665%
Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional	Jumlah Penelitian / Karya Seni yang dihasilkan	656	10	17	24	141%
	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang dilakukan	250	6	33	32	97%
	Jumlah Hak Cipta yang didaftarkan	355	0	5	34	680%
	Jumlah Publikasi Ilmiah	93	0	17	14	82%
Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang	Jumlah Karya inovasi yang dihasilkan	60	0	9	9	100%

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah menetapkan sasaran yang akan dicapai dalam periode 2016-2020 yaitu :

1. Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional.
2. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama
3. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai
4. Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional
5. Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang

Capaian kinerja **Sasaran Strategis** tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari tabel 3.1 diatas dapat dilihat capaian kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang tahun 2016. Secara umum tergambar target berhasil terpenuhi, ada target yang malah melebihi target yang ditetapkan dan juga terdapat indikator kinerja yang belum mampu memenuhi harapan. Gambaran ini akan menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan dan capaian target dimasa mendatang.

Secara lebih detil capaian kinerja utama dijelaskan dalam analisis capaian kinerja sebagai berikut :

Sasaran 1

Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional.

Peningkatan mutu lulusan menjadi tantangan dan target utama Institut Seni Indonesia Padangpanjang, sarjana kesenian terkesan dianak tirikan dan termarginalkan dibanding konsentrasi keilmuan lainnya, sementara kesenian dan budaya sesungguhnya menjadi tameng dan benteng budaya dari pengaruh dan perkembangan isu-isu global. Peningkatan kualitas sarjana kesenian tidak hanya dari segi kompetensi keahlian berkesenian yang mampu bersaing secara nasional dan internasional, tapi sekaligus mampu menjadi duta bangsa dalam mempertahankan jati diri dan budaya bangsa ditengah persaingan global yang semakin masif.



Gambar 3.1

Salah Satu Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PPKMB)

Sebab itulah, Sasaran Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional merupakan upaya dan target utama yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator-indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

1. Jumlah Pedoman Pembelajaran
2. Jumlah Mahasiswa yang difasilitasi mengikuti Kompetisi dalam bidang kreatifitas, Olah Raga, dan Seni Tingkat Nasional
3. Jumlah Pelatihan
4. Penambahan Jumlah Prodi yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu

Capaian kinerja pada sasaran Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Capaian Sasaran Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional.

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tahun 2016		
		2016 - 2020	2015	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7
Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional	Jumlah Pedoman Pembelajaran	48	6	3	3	100%
	Jumlah Mahasiswa yang difasilitasi mengikuti Komptisi dalam bidang kreatifitas, Olah Raga, dan Seni Tingkat Nasional	1347	421	807	753	93%
	Jumlah Pelatihan SPMI	17	2	7	5	71%
	Penambahan Jumlah Prodi yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	9	0	2	2	100%

1. Jumlah Pedoman Pembelajaran

Pedoman pembelajaran menjadi sebuah keniscayaan yang harus ada, terupdate dan terus bertambah seiring dengan penambahan mahasiswa ISI Padangpanjang per tahun, melalui media inilah mahasiswa, dosen memiliki standar dan pedoman yang jelas dalam melakukan proses transfer ilmu dan kegiatan belajar mengajar.

Dengan Pedoman pembelajaran yang baik mahasiswa dari awal kedatangannya ke kampus ISI Padangpanjang telah memiliki gambaran yang jelas tentang model, metode, ragam, dan bentuk pembelajaran serta proses transfer ilmu yang akan mereka dapatkan selama menimba ilmu dan kreatifitasnya di ISI Padangpanjang.

Melalui pedoman pembelajaran para pendidik dan tenaga pengajar juga akan mendapatkan peta dan arah yang jelas, apa yang akan mereka berikan untuk mencetak generasi bangsa yang berkualitas, mempunyai daya saing secara nasional dan internasional tanpa kehilangan karakter dan jatidirinya sebagai anak bangsa yang berbudaya.

Salah satu indikator peningkatan kualitas pendidikan mahasiswa adalah dengan penambahan jumlah pedoman pembelajaran yang sejalan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dengan penambahan pedoman pembelajaran akan terlihat peningkatan kualitas mahasiswa, dengan berkurangnya pedoman pembelajaran akan menggambarkan bahwa proses pembelajaran untuk menghasilkan lulusan berkualitas juga menurun.

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2016 tingkat capaian indikator kinerja ini sudah mencapai target yang ditetapkan, dari target 3 pedoman pembelajaran sudah terealisasi sesuai target yaitu :

1. Pedoman penulisan tugas akhir dan tesis
2. Pedoman dan buku panduan akademik mahasiswa baru
3. Buku teks dan buku ajar

2. Jumlah Mahasiswa yang difasilitasi mengikuti Kompetisi dalam bidang kreatifitas, Olah Raga, dan Seni Tingkat Nasional.

Indikator Kinerja kedua pada sasaran peningkatan Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional adalah Jumlah mahasiswa yang difasilitasi mengikuti kompetisi dalam bidang kreatifitas, olah raga, dan seni tingkat nasional.

Indikator ini akan menggambarkan sejauh mana mahasiswa ikut terlibat aktif dalam agenda dan kegiatan pengembangan diri, kreatifitas, kompetisi berbagai bidang pada even lokal dan nasional. Ajang pengembangan diri, kreatifitas dan kompetisi akan membentuk mental para mahasiswa agar mampu bersosialisasi, berkomunikasi, dan mengekspresikan dirinya ditengah masyarakat serta siap bersaing dalam dunia kerja dan usaha sekaligus wadah menguji kemampuan setelah mendapatkan ilmu di kampus.

Ditahun 2016 sebanyak 807 orang mahasiswa ditargetkan mengikuti agenda dan kegiatan pengembangan diri, kompetisi dan kreatifitas. Dari target indikator kinerja tersebut terealisasi sebanyak 753 orang dengan persentase capaian kinerja sebesar 93% Indikator ini dilaksanakan dengan 14 agenda dan kegiatan penunjang rincian sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kegiatan pengembangan diri, kreatifitas dan kompetisi mahasiswa

Kegiatan	Target 2016	Realisasi	Persentase
Kompetisi Rencana Bisnis Mahasiswa	14 Kelompok	14 Kelompok	100 %
Program Mahasiswa Berprestasi	37 mhs	37 mhs	100 %
Pelatihan Bahasa Inggris	69 mhs	31 mhs	45 %
Lomba Debat Bahasa Inggris	48 mhs	30 mhs	63 %

Pelatihan Dasar Menwa dan Suskalak	14 mhs	16 mhs	114 %
Peningkatan Kreatifitas Mahasiswa FSP	124 mhs	124 mhs	100 %
Pameran Mahasiswa Kriya Nusantara (Surprise)	3 mhs	3 mhs	100 %
Workshop DKV	100 mhs	100 mhs	100 %
Workshop Fotografi	100 mhs	100 mhs	100 %
Workshop Apresiasi Musik Tradisi	25 mhs	25 mhs	100 %
Workshop String (Musik Gesek)	60 mhs	60 mhs	100 %
Pelatihan LKMM Tingkat Menengah	75 mhs	75 mhs	100 %
LKMM Tingkat Dasar	138 mhs	138 mhs	100 %

Dari tabel diatas dapat dapat dilihat secara umum target kegiatan dapat terpenuhi 100 % bahkan ada kegiatan yang melampau target, dengan antusias dan keaktifan mahasiswa kegiatan kegiatan peningkatan kualitas ini sangat perlu di perbanyak dan ditingkatkan, sehingga mahasiswa mampu untuk terus mengembangkan potensi dirinya.

Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS).

Salah satu even nasional yang diikuti oleh mahasiswa ISI Padangpanjang tahun 2016 adalah Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) ke XIII yang di Kampus Universitas Halu Oleo, Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara dari tanggal 11 s.d 17 Oktober 2016 dengan mengikuti 8 (delapan) tangkai lomba yaitu : 1. Lomba tari, 2. Lomba fotografi, 3. Lomba dangdut, 4. Lomba lukis, 5. Lomba poster, 6. Lomba komik strip, 7. Lomba puisi dan 8. Lomba monolog.

Prestasi yang didapatkan mahasiswa dalam even ini adalah :

1. Juara III Nasional Lomba desain poster
2. Juara harapan I Nasional lomba monolog

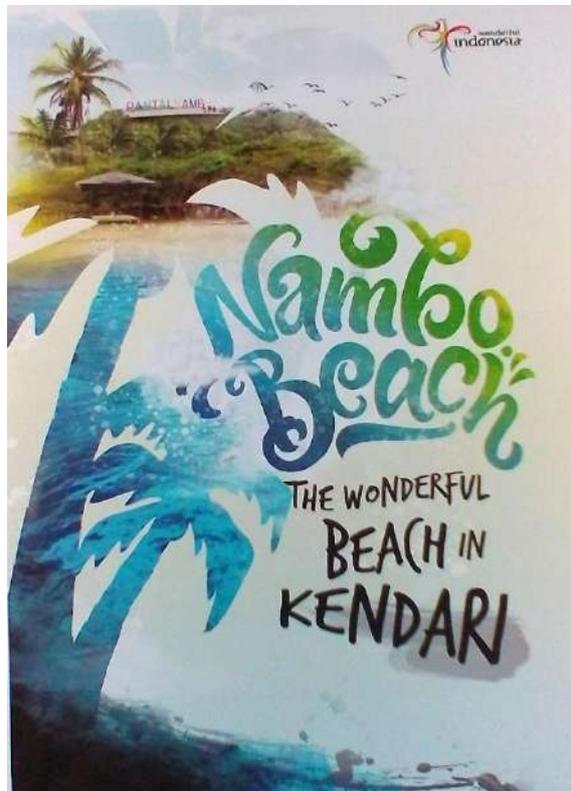


Gambar 3.2 Pelepasan Peserta Peksiminas XIII 2016

Dengan mengikuti even ini banyak manfaat lain yang didapatkan mahasiswa selain dari prestasi juga akan menghasilkan lulusan yang berkarakter positif yang peduli, ulet, kreatif, bertanggung jawab sekaligus mampu berkerjasama untuk meningkatkan daya saing bangsa di bidang seni dan budaya.

Even ini juga membuka *networking*, komunikasi serta kerjasama yang baik antara mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, sehingga mampu membuka peluang yang sama bagi semua mahasiswa untuk bersaing secara nasional.

Keberhasilan pada ajang Peksiminas juga menjadi indikator peningkatan kualitas mahasiswa untuk mampu berbicara dan berprestasi dengan mengikuti kompetisi yang lebih tinggi ditingkat nasional.



Gambar 3.3 Desain Poster Karya Mahasiswa ISI Padangpanjang

3. Jumlah Pelatihan SPMI

Indikator ketiga pada sasaran peningkatan Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional adalah peningkatan jumlah kegiatan dan pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Sistem Penjaminan Mutu Internal adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi oleh Perguruan Tinggi, untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh Perguruan Tinggi secara berkelanjutan.

Tujuan penjaminan mutu adalah memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, yang dijalankan secara internal untuk mewujudkan visi dan misi Perguruan Tinggi, serta untuk memenuhi kebutuhan *stakeholders* melalui penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

Dengan kata lain, perguruan tinggi dikatakan bermutu apabila mampu menetapkan dan mewujudkan visinya melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif), serta mampu memenuhi kebutuhan/memuaskan *stakeholders* (aspek induktif) yaitu kebutuhan masyarakat, dunia kerja dan profesional. Sehingga, perguruan tinggi harus mampu merencanakan, menjalankan dan mengendalikan suatu proses yang menjamin pencapaian mutu.

Untuk mewujudkan itu semua, diperlukan syarat-syarat normatif yang wajib dipenuhi oleh setiap Perguruan Tinggi. Syarat-syarat tersebut tertuang dalam beberapa asas, yaitu:

1. Komitmen
2. Internally driven
3. Tanggungjawab/pengawasan melekat
4. Kepatuhan kepada rencana
5. Evaluasi
6. Peningkatan mutu berkelanjutan

Ditahun 2016 dari target 7 kegiatan SPMI telah terlaksana sebanyak 5 kegiatan atau sebesar 71 % dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.4 Kegiatan Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Kegiatan	Target 2016	Realisasi	Persentase
Pembuatan Manual mutu	1 keg	1 Keg	100 %
Evaluasi Manajemen ISI Padangpanjang	1 keg	1 Keg	100 %
Revisi Kurikulum Pascasarjana, FSP dan FSRD	3 keg	3 Keg	100 %
Audit Kinerja Proses Pembelajaran ISI Padangpanjang	1 keg		
Audit Kinerja Dosen	1 keg		

4. Penambahan Jumlah Prodi yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu

Indikator ketiga pada sasaran peningkatan Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional adalah penambahan jumlah prodi yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu.

Program Studi adalah ujung tombak pelaksanaan pembelajaran di perguruan tinggi, program studi diharapkan mampu memberikan dan melaksanakan proses pembelajaran dan transfer ilmu kepada semua mahasiswa, dengan kualitas dan mutu program studi yang baik tentunya hasil pembelajaran akan mampu menghasilkan mahasiswa yang berkualitas, berdaya saing berkarakter dan mampu menjaga nilai-nilai budaya sebagai

Sasaran 2 : Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama.

sebagai jatidiri bangsanya.

Ditahun 2016 dua program studi ditargetkan melakukan proses akreditasi prodi ke BAN PT sebagai wujud pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu, yaitu Program Studi Fotografi dan Program Studi Desain Komunikasi Visual, realisasi target ini dapat dilihat dalam tabel 3.5 berikut :

Tabel 3.5 Penambahan Prodi yang menerapkan SPMI

Kegiatan	Target 2016	Realisasi	Persentase
Akreditasi Prodi Fotografi dan DKV	2 Prodi	2 Prodi	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat proses akreditasi dua prodi telah dilaksanakan dengan proses internal penyusunan Borang Akreditasi Prodi dan siap di nilai Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Peningkatan kualitas kelembagaan juga menjadi target ISI Padangpanjang dalam rangka menghasilkan mutu lulusan yang baik, mampu bersaing di tingkat nasional dan global. Kerjasama kelembagaan dilakukan sebagai branch marking dan kerjasama peningkatan mutu pendidikan dan lulusan serta kegiatan bersama yang berdampak positif bagi peningkatan kualitas kelembagaan dan mahasiswa.



Gambar 3.3 Penandatanganan Kerjasama ISI Padangpanjang dengan Universitas Andalas

Peningkatan Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama menjadi sasaran kedua yang ditetapkan oleh ISI Padangpanjang dengan Indikator Kinerja sebagai berikut :

1. Jumlah Kerjasama Dalam Negeri
2. Jumlah Kerjasama luar Negeri

Capaian kinerja pada sasaran Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.6 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2016 - 2020	Realisasi 2015	Tahun 2016		
				Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama	Jumlah Kerjasama Dalam Negeri	87	3	5	5	100%
	Jumlah Kerjasama Luar Negeri	15	3	3	3	100%

1. Jumlah Kerjasama Dalam Negeri

Kerjasama dalam negeri dilakukan dengan beberapa instansi dan perguruan tinggi dalam negeri dalam rangka peningkatan kualitas kelembagaan dan mahasiswa ISI Padangpanjang. Ditahun 2016 telah ditandatangani kerjasama dan mou dengan beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta, serta pemerintah kabupaten /kota di

Sumatera Barat. Berikut daftar kerjasama dan mou antara ISI Padangpanjang selama tahun 2016.

Tabel. 3.6 Daftar Kerjasama Dalam Negeri tahun 2016

Perguruan Tinggi/Lembaga	Periode Kerjasama	Bentuk Kerjasama
Universitas Dharma Andalas Padang	25-04-2016 s.d 25-04-2021	Tridarma Perguruan Tinggi
Universitas Andalas Padang	25-04-2016 s.d 25-04-2021	Tridarma Perguruan Tinggi
Universitas HKBP Nommensen Medan	26-5-2016 s.d 26-5-2021	Tridarma Perguruan Tinggi
ISI Denpasar	30-5-2016	Tridarma Perguruan Tinggi
ISBI Bandung	30-5-2016	Tridarma Perguruan Tinggi
Universitas Negeri Padang	08-11-2016 s.d 08-11-2021	Tridarma Perguruan Tinggi
Politeknik Negeri Padang	08-11-2016 s.d 08-11-2021	Tridarma Perguruan Tinggi
STKIP PGRI Sumbar	08-11-2016 s.d 08-11-2021	Tridarma Perguruan Tinggi
Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	08-11-2016 s.d 08-11-2017	Tridarma Perguruan Tinggi
Institut Agama Islam Negeri Batusangkar	08-11-2016 s.d 08-11-2021	Tridarma Perguruan Tinggi
Institut Kesenian Jakarta	08-11-2016 s.d 08-11-2021	Tridarma Perguruan Tinggi
Institut Seni Indonesia Surakarta	08-11-2016 s.d 08-11-2021	Tridarma Perguruan Tinggi
Institut Seni Indonesia Yogyakarta	08-11-2016 s.d 08-11-2021	Tridarma Perguruan Tinggi
Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya	08-11-2016 s.d 08-11-2021	Tridarma Perguruan Tinggi

Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua	08-11-2016 s.d 08-11-2021	Tridarma Perguruan Tinggi
Institut Seni Budaya Indonesia Aceh	08-11-2016 s.d 08-11-2021	Tridarma Perguruan Tinggi
Pemerintah Kota Padangpanjang	08-11-2016 s.d 08-11-2021	Kerjasama dibidang Seni Budaya dan Pemanfaatan Sumber Daya Akademik

Festival Kesenian Indonesia (FKI)

Festival Kesenian Indonesia adalah kegiatan dua tahunan Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Seni (BKS-PTS) yang dilaksanakan dalam rangka peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama antar Perguruan Tinggi Seni.

Kegiatan FKI selain menampilkan karya karya seni monumental masing-masing PT Seni juga menghadirkan kajian ilmiah, seminar, lokakarya kebudayaan dan kesenian sebagai upaya ikut mencerdaskan, menjaga kehidupan bangsa dari dibidang seni dan budaya.

Festival Kesenian Indonesia ke IX tahun 2016 dilaksanakan di Insitut Seni Indonesia Padangpanjang dari 8 November sampai dengan 10 November tahun 2016 dengan dihadiri oleh semua PT yang tergabung dalam Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Seni se Indonesia.

Bentuk kerjasama lain adalah dengan mengadakan kegiatan seminar antar mahasiswa dan seminar-seminar peningkatan kualitas kemahasiswaan berskala nasional.

Ditahun 2016 dari target 5 kali kegiatan seminar penigkatan kerjasama dan kualitas mahasiswa telah terealisasi sebanyak 5 kali kegiatan atau sebesar 100%.

Tebel. 3.7 Realisasi Kegiatan Peningkatan kelembagaan dan kerjasama dalam negeri

Kegiatan	Target 2016	Realisasi	Persentase
Seminar Nasional Institusi, FSP, FSRD dan Pascasarjana 1. Seminar Nasional dengan Tema “Keberadaan Seni dalam Strategi Budaya Nasional”, Pembicara : Yasraf Amir Piliang (ITB) dan Julian Palani (IKJ) 2. Seminar Nasional 3. Seminar Nasional 4. Seminar Nasional	4 Kegiatan	4 Kegiatan	100%

Seminar Nasional Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%

Dari tabel 3.6 dan 3.7 diatas tergambar bahwa dengan semakin banyak kerjasama dan kegiatan peningkatan kelembagaan akan semakin memperlihatkan bentuk kontribusi ISI Padangpanjang terhadap perkembangan mutu pendidikan di Sumatera Barat secara khusus dan indonesia secara umum. Ditahun mendatang akan semakin banyak dibutuhkan kegiatan dan bentuk kerjasama untuk peningkatan kelembagaan ini.

2. Jumlah Kerjasama Luar Negeri

Kerjasama sama luar negeri juga terus diupayakan dalam rangka memperluas akses, mempromosikan ISI Padangpanjang sampai keluar negeri. Bentuk kerjasama yang dilakukan adalah :

- a. Pengembangan Seni dan Budaya
- b. Penciptaan dan Pengembangan kreatifitas seni
- c. Workshop dan seminar bersama

Tahun 2016 dari target 5 kerjasama luar negeri telah terealisasi sebanyak 5 kerjasama atau sama dengan 100%.

Tabel 3.8 Realisasi Kegiatan Peningkatan kelembagaan dan kerjasama luar negeri

Kegiatan	Target 2016	Realisasi	Persentase
Kerjasama Luar Negeri	2 Negara	3 Negara	
Seminar Seni dengan Seniman Luar Negeri	1 kali	-	
Seminar Internasional Institusi dan Pascasarjana	2 kali	1 kali	

Dari tabel 3.8 diatas tergambar bahwa kerjasama kelembagaan dan kerjasama luar negeri ditahun 2016 terealisasi sesuai dengan target yang direncanakan bahkan kerjasama luar negeri melebihi target 2 negara, teralisasi ke 3 negara Thailand, Filipina dan Australia, seminar bersama dengan seniman luar negeri tidak terlaksana karena belum disepakatinya jadwal pelaksanaan, seminar Internasional terlaksana dalam rangkaian Festival Kesenian Indonesia IX pada bulan November 2016.



Gambar 3.4 Kunjungan Dubes Australia ke ISI Padangpanjang

Ditahun mendatang bentuk kerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga luar negeri akan tetap sangat dibutuhkan sebagai upaya sosialisasi dan promosi budaya Indonesia ke manca negara, sekaligus melihat dan menjajaki kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua negara dan lembaga.

Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai.

Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai menjadi sasaran dan target tidak terpisahkan dari upaya ISI Padangpanjang menjadi bagian yang ikut berperan memajukan bangsa dari bidang pendidikan dan budaya.

Penambahan jumlah SDM harusnya berbanding lurus dengan peningkatan kualitas SDM yang mampu memberikan pelayanan maksimal dan optimal kepada semua civitas akademi ISI Padangpanjang serta *stakeholder* dan pemangku kepentingan terhadap perkembangan dan kemajuan ISI Padangpanjang.



Gambar 3.5 Kegiatan Upacara di ISI Padanpanjang

Sarana dan prasarana yang memadai menjadi sebuah keniscayaan dalam rangka peningkatan mutu lulusan dan kelembagaan ISI Padangpanjang.

Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai menjadi sasara ketiga dengan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Penambahan Jumlah Dosen Berkualifikasi S3
2. Jumlah SDM mengikuti Pelatihan
3. Jumlah Sarana dan Prasarana yang direvitalisasi

Tabel. 3.9 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai.

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tahun 2016		
		2016 - 2020	2015	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai	Penambahan Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	193	19	3	3	100%
	Jumlah SDM mengikuti Pelatihan	130	10	373	287	77%
	Jumlah Sarana dan Prasarana yang direvitalisasi	250	14	187	1244	665%

1. Penambahan Jumlah Dosen Berkualifikasi S3

Jumlah dosen berkualifikasi S3 menjadi indikator meningkatnya kualitas dosen dan tenaga pendidik di ISI Padangpanjang. Sampai dengan tahun 2015 sebanyak 22 orang dosen/tenaga pendidik telah berkualifikasi S3 dan 20 orang sedang dalam melaksanakan pendidikan S3.

Ditahun 2016 dari target penambahan 3 orang dosen/tenaga pendidik berkualifikasi S3 baru terealisasi dengan 2 orang mengikuti program S3 dalam negeri, dan untuk S3 luar negeri kegiatan Kontribusi Kursus Bahasa Inggris Bagi Calon Doktor Luar Negeri belum terlaksana.

Tabel 3.10 Realisasi indikator Penambahan Jumlah Dosen Berkualifikasi S3

Kegiatan	Target 2016	Realisasi	Persentase
Penambahan Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	3 org	3 orang	100 %

dari target kinerja sebanyak 3 orang di tahun 2016, terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, 3 orang dosen telah menyelesaikan masa studinya ditahun 2016 dari 20 orang dosen yang mengikuti program doktor baik dalam negeri maupun luar negeri, pelaksanaan kursus bahasa inggris bagi calon doktor luar negeri diikuti oleh 3 orang dosen. Agenda ini tetap menjadi prioritas ISI Padangpanjang dalam upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM para tenaga dosen dan pendidik. Tabel berikut menggambarkan jumlah dosen berkualifikasi S3 tiga tahun terakhir.

Tabel 3.11 Perbandingan Jumlah Dosen berkualifikasi S3 tiga tahun terakhir

Kegiatan	2013	2014	2015
Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	11 org	2 org	6 org

2. Jumlah SDM mengikuti Pelatihan

Peningkatan kualitas SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan sebagai upaya ISI Padangpanjang meningkatkan layanan pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang siap pakai, berdaya saing dan memiliki kompetensi sesuai bidang ilmu yang dipejarinya.

Upaya peningkatan ini dilakukan dengan mengadakan kegiatan seminar, pelatihan, sosialisasi dan workshop bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.



Gambar 3.6

Kegiatan Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa

Tabel 3.12 Realisasi Indikator Jumlah SDM mengikuti Pelatihan

Kegiatan	Target 2016	Realisasi	Persentase
Jumlah SDM mengikuti Pelatihan	373 org	2870rang	77%
1. Workshop Penyusunan SOP	72 org		
2. Sosialisasi UU No. 5/2014 tentang ASN dan Peraturan yang Mendukung	72 org	127 orang	176%
3. Pelatihan dan Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa	57 org	30 orang	53%
4. Pelatihan Dosen Pembimbing Lapangan	37 org	37 orang	100%
5. Pelatihan Program AA Bagi Dosen	60 org	40 orang	67%
6. Pelatihan Manual Prosedur Audit Mutu Akademik Internal	25 org	18 orang	72%
7. Pelatihan Audit Internal Penjaminan Mutu	25 org	20 orang	80%
8. Pelatihan Mekanisme Penetapan Standar dan Manual Bidang Akademik	25 org	20 orang	80%

Dari tabel 3.12 diatas terlihat bahwa realisasi kegiatan indikator kinerja jumlah SDM mengikuti pelatihan tidak sepenuhnya bisa terlaksana, ada beberapa kegiatan yang sudah dilakukan revisi kegiatan dan anggaran sesuai dengan kebutuhan tahun 2016 yaitu :

1. Workshop penyusunan SOP dan Sosialisasi UU No 5/2014 tentang ASN dan Peraturan yang mendukung di revisi menjadi kegiatan Sosialisasi Permenristekdikti Nomor 31 tahun 2016 tentang Pemberian Tunjangan Kinerja bagi Pegawai di Lingkungan Kemristekdikti.

3. Jumlah Sarana dan Prasarana yang direvitalisasi

Peningkatan jumlah sarana dan prasarana dalam rangka mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan di ISI Padangpanjang. Upaya peningkatan ini dilakukan dengan merevitalisasi sarana dan prasarana yang telah ada dan juga penambahan sarana dan prasarana baru.

Tabel 3.13 Realisasi Indikator Jumlah Sarana dan Prasarana yang direvitalisasi

Kegiatan	Target 2016	Realisasi	Persentase
Jumlah Sarana dan Prasarana yang direvitalisasi	187 Unit	1244 Unit	665 %

Ditahun 2016 terjadi penambahan anggaran untuk sarana dan prasarana sebanyak 893 unit terdiri dari :

796 Unit pengadaan Sarana/Prasarana pendukung pembelajaran

107 Unit pengadaan Sarana/Prasarana pendukung perkantoran

Dari target tahun 2016 sebanyak 187 unit ditambah 893 unit sebanyak 1024 unit telah terealisasi sebanyak 1244 unit atau sama dengan 115%,

Ditahun berikutnya penambahan dan revitalisasi sarana dan prasarana harus tetap dilakukan sebagai upaya menjaga kondisi sarana dan prasarana selalu mampu memberikan manfaat dan mendukung proses pendidikan dan pembelajaran di ISI Padangpanjang.

Penelitian menjadi rohnya Perguruan Tinggi, disamping dua tugas pokok lain yang menjadi kewajiban dari keberadaan sebuah Perguruan Tinggi, Pendidikan Pengajaran serta Pengabdian Masyarakat.

Hasil penelitian harus mampu memberikan manfaat dan kontribusi bagi masyarakat, tidak hanya sekedar riset dan menjadi model dan *prototype*. Hasil hasil riset dan penelitian ISI Padangpanjang diharapkan bisa dihilirisasi dan dikomersialkan, bermanfaat bagi masyarakat serta menjadi benteng budaya menhadapi pengaruh dan persaingan budaya

Sasaran 4 : Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional.

global.

Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian/ Karya Seni dan Pengabdian Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah bertaraf nasional dan internasional menjadi sasaran keempat yang ditargetkan ISI Padangpanjang dengan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Jumlah Penelitian / Karya Seni yang dihasilkan.
2. Jumlah Pengabdian Masyarakat yang dilakukan.
3. Jumlah Hak Cipta yang didaftarkan.
4. Jumlah Publikasi Ilmiah

Tabel 3.14 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian/ Karya Seni dan Pengabdian Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah bertaraf nasional dan internasional.

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tahun 2016		
		2016 - 2020	2015	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya	Jumlah Penelitian / Karya Seni yang dihasilkan	656	10	17	24	141%

Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang dilakukan	250	6	30	32	107%
	Jumlah Hak Cipta yang didaftarkan	355	0	5	34	680%
	Jumlah Publikasi Ilmiah	93	0	17	14	82%

1. Jumlah Penelitian / Karya Seni yang dihasilkan.

Meningkatnya jumlah penelitian / karya seni yang dilakukan dan dihasilkan oleh para dosen dan tenaga pendidik ISI Padangpanjang, akan menggambarkan sejauh mana para dosen dan tenaga pendidik mampu menggali, meneliti, dan mengeksplorasi olah rasa, pikiran dan intelektualitas mereka dalam mengembangkan ilmu, mengkaji budaya dan seni yang hasilnya nanti akan memberikan dampak positif bagi mahasiswa, institusi, masyarakat bangsa dan negara.

Tabel 3.15 Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Penelitian / Karya Seni yang dihasilkan

Kegiatan	Target 2016	Realisasi	Persentase
Jumlah Penelitian / Karya Seni yang dihasilkan	17	24	141%

Dari tabel 3.15 diatas terlihat dari target penelitian terealisasi 23 penelitian tenaga pendidik/dosen dengan sumber dana hibah dikti dan dipa ISI Padangpanjang atau sebesar 135%. Ini menggambarkan tingkat dosen yang melakukan penelitian sangat tinggi melebihi dari target dan rencana.

Berikut realisasi penelitian dosen ISI Padangpanjang tahun 2016 dari target per kategori :

Tabel 3.16 Realisasi Indikator Kinerja Per Kegiatan

Kegiatan	Target 2016	Realisasi	Persentase
Penelitian Unggulan	2	2	100 %
Penelitian Dosen Pemula	5	10	200 %
Karya Seni Inovatif	2	2	100 %

Karya Seni Eksebsi	5	10	200 %
--------------------	---	----	-------

JENIS	SUMBER DANA	NAMA	ANGGOTA	JUDUL
Disertasi Doktor	HIBAH DIKTI	Martarosa		GAMAT: APROPRIASI MUSIKAL DALAM BUDAYA MASYARAKAT MINANGKABAU DI SUMATERA BARAT
Disertasi Doktor	HIBAH DIKTI	Yuniarti Munaf		Pengembangan Model Pemberdayaan Masyarakat Pengrajin Sulaman Melalui Jalur Pendidikan Nonformal Di Pesisir Selatan
Disertasi Doktor	HIBAH DIKTI	Zainal Warhat		Nilai-Nilai Budaya Dalam Kajian Tekstual Musik Pop Minang
Dosen Pemula	HIBAH DIKTI	Nofi Rahmanita, S.Sn., M.Sn	Yulimarni, S.Sn., M.Sn	Pelaminan dalam Adat Masyarakat Minangkabau
Dosen Pemula	HIBAH DIKTI	Abdul Rahman, S.Sn., M.Sn	Mairasatun Najmi, S.Sn., M.Sn/Nefri Andra Saputra, S.Pdi, M.Pd	Struktur Dramatik Skenario FTV Garis Finish,Karya Bagus Bramantyo
Hibah Bersaing	HIBAH DIKTI	Selvi Kasman, S.Sn., M.Si	Dra. Admawati, M.Sn	Pemberdayaan Kesenian Tradisional adok, dikorong ubun-ubun dalam Upaya Pengembangan & Pelestarian Kesenian Tradisi Minangkabau
Hibah Bersaing	HIBAH DIKTI	Dra.Surherni, M.Sn	Ninon Syofia, S.Sn., M.Sn	Penciptaan Randai Ratok Mandeh: sebagai Model Pembelajaran Jender pada Kelompok Kesenian Ilau di Kampai Tabu Karambia Kota Solok Sumatera Barat
Hibah Bersaing	HIBAH DIKTI	Dra.Yarlis, S.Sn., M.Sn	Risnawati, S.Kar., M.Sn., Adjuoktoza R S.S.Sn., M.Sn	Kreativitas sebagai Upaya meningkatkan Kualitas dan Pelestarian Tari Adok pada Masyarakat Solok Sumatera Barat
Hibah Bersaing	HIBAH DIKTI	Arnailis, S.Sn., M.Si	Elizar, S.Kar., M.Sn. Efrinon, S.Kar., M.Sn	Rekonstruksi Ratok Silungkang Tuo Dari Ritual Kematian Menjadi Seni Pertunjukan Dalam Pelestarian Seni Budaya Minangkabau

Hibah Bersaing	HIBAH DIKTI	Sastra Munafri, S.Sn., M.Sn	Bambang Wijaksana, S.Sn., M.Sn	Penciptaan Lagu Anak Untuk Mitigasi Bencana Gempa Dan Tsunami Di Daerah Pesisir Pantai Kota Pariaman Dan Kabupaten Padang Pariaman
Hibah Bersaing	HIBAH DIKTI	Dra. Admawati, M.Sn	Imal Yakin, S.Sn., .M.Sn	Gandang Tambuah dan proses produksinya di Jorong Sigiran Kanagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Maninjau
PENELITIAN UNGGULAN	DIPA	Dr. Susas Rita Loravianti, S.Sn., M.Sn	Dr. Febri Yulika, S.Ag., M.Hum, Sukmi Hidayati, S.Sn, Andre Perdana	Pemetaan Rumah Gadang Masyarakat Adat Solok Selatan untuk Menjelajah Belantara Komunikasi antar Seni dan Budaya
PENELITIAN UNGGULAN	DIPA	Dr. Andar Indra Sastra, S.Sn., M.Hum	Drs. Hajijar, M.Sn, Drs. Hanefi, M.Pd, Rika Wirandi, Yayang Sakinah	Organologi Pembuatan Talempong Menuju Standar Kualitas Produk Talempong Perunggu di Nagari Sungai Pua Kab. Agam
Dosen Pemula	DIPA	Maisaratun Najmi, S.Sn., M.Sn	Fahriansyah Junianto	Pengaruh Latihan Aktor Terhadap Shooting pada Karya Mahasiswa Jurusan Televisi dan Film ISI Padangpanjang
Dosen Pemula	DIPA	Putri Khairina Masta, S.S., M.Si	Novia Sisca Haryani	Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi dalam Pelestarian " Songket" di Pandai Singkek
Dosen Pemula	DIPA	Hendratno, S.Sn., M.A	Yuliarni, S.Sn., M.Sn, Antoni Juanda, Riski Rahmat Kurniawan	Kreasi Ornamen pada Kriya Keramik Adriya Di Kanagarian Andaleh Kabupaten Lima Puluh Kota
Dosen Pemula	DIPA	Hendra Nasution, S.Sn., M.Sn		Komersialisasi Tari Andun Di Kota Mana Provinsi Bengkulu
Dosen Pemula	DIPA	FX. Yatno Karyadi, S.Sn., M.Sn	Utari Novita	Analisis Budaya Visual pada Spot Wisata Unconventional Studi Kasus Self-Portrait Pengunjung Padang Mangateh Sumatera Barat
Dosen Pemula	DIPA	Nefri Anra Saputra, S.Psi I., M.Pd	Kurniawan Almi	Analisis Psikologis dengan Pendekatan Ego dan Super Ego Sutradara sebagai Dasar dalam Menyutradarai Film
Dosen Pemula	DIPA	Emri, S.Sn., M.Sn	Nurul Abadi	Estetika dan Makna Silat Tuo Di Sungai Pua Kabupaten Agam Sumatera Barat
Dosen Pemula	DIPA	Nofrial, S.Sn., M.Sn	Riski Rahmat Kurniawan	Pemetaan dan Pendokumentasian Seni Ukir Tradisional Minangkabau
Dosen Pemula	DIPA	Muhammad Husni, Lc., M.A	Akmal	Tashwir dalam Bingkai Islam
Dosen Pemula	DIPA	Dini Yanuarni, S.Sn., M.Sn	Widdiyanti, S.Sn., M.Sn, Marhamah	Tenun Kubang di Lima Puluh Kota Sumatera Barat

KARYA SENI INOVATIF	DIPA	Dr. Sahrul N, S.S., M.Si	Meria Eliza, S.Sn., M.Sn, Russel Akbar Fauzi	Perempuan di Batas Ambang (Rekonstruksi dari Lakon Nurani Karya: Wisran Hadi)
KARYA SENI INOVATIF	DIPA	Drs. Desmawardi, M.Hum	Zainal Abidin, S.Sn., M.Sn	Penciptaan Skenario Bertema "Perang Pasti Menyensasikan " : Perang Paderi dengan Struktur Cerita Tiga Babak
KARYA SENI EKSEBISI	DIPA	Susandrajaya, S.Sn., M.Sn	Andika Bayu Putra	Bunyi Dalam Garik
KARYA SENI EKSEBISI	DIPA	Herry Sasongko, S.Sn., M.Sn	Gilang Febriano	Penciptaan Film Dokumenter " Anak Tanun" Songket Silungkang
KARYA SENI EKSEBISI	DIPA	Hafif HR, S.Sn., M.Sn	Bella Nofri Anita	Darak Ambuih
KARYA SENI EKSEBISI	DIPA	Ranelis, S.Sn., M.Sn	Mutia Rahmi	Aplikasi Surat Al-Alaq dalam Kriya Kulit
KARYA SENI EKSEBISI	DIPA	Ediantes, S.Sn., M.Sn	Sintia Efyusiani	Penciptaan Film Dokumenter "Mahantak Kudo" Rasionalisasi Perubahan Terhadap Aktifitas Adat
KARYA SENI EKSEBISI	DIPA	Hendra Nasution, S.Sn., M.Sn	Egi Oktariadi	Rectoverso Keterbolakbalikan
KARYA SENI EKSEBISI	DIPA	Dira Herawati, S.Sn., M.Sn	ndreas Perdana	Potret Nelayan Ikan Bilih Danau Singkarak dalam Fotografi Dokumenter
KARYA SENI EKSEBISI	DIPA	Saaduddin, S.Sn., M.Sn	Sherli Novalinda, S.Sn., M.Sn	Huhh..Hahh..Hihh
KARYA SENI EKSEBISI	DIPA	Hadaci Sidik, S.Sn., M.Sn	Akmal	Transformasi Suara Elang pada Nyanyian Doak di Desa Aur Cino, Kecamatan VII Koto, Kabupaten Tebo, Jambi
KARYA SENI EKSEBISI	DIPA	Enrico Alamo, S.Sn., M.Sn		Kapai-Kapai

2. Jumlah Pengabdian Masyarakat yang dilakukan.

Pengabdian masyarakat adalah bentuk kontribusi masyarakat kampus terhadap lingkungannya. Pengabdian menjadi bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain dari pendidikan, pengajaran dan penelitian.

Pengabdian masyarakat juga sebagai wujud transfer, kolaborasi keilmuan para pendidik, mahasiswa dengan masyarakat, memberikan hal-hal yang bermanfaat bagi masyarakat baik dari sisi ilmiah maupun pengembangan potensi budaya dan kesenian.

Tabel 3.17 Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Pengabdian Masyarakat yang dilakukan.

Kegiatan	Target 2016	Realisasi	Persentase
Jumlah Pengabdian Masyarakat yang dilakukan	33	32	97 %

Dari tabel 3.17 terlihat tingkat pengabdian masyarakat ISI Padangpanjang tahun 2016 memenuhi target yang ditetapkan.

Berikut realisasi kegiatan pengabdian Masyarakat selama tahun 2016 per kegiatan

Kegiatan	Target 2016	Realisasi	Persentase
Pengabdian Masyarakat	33	32	97 %
Pengabdian Nagari Binaan	3	2	97 %

JENIS	SUMBER DANA	NAMA	ANGGOTA	JUDUL
HI-LINK	HIBAH DIKTI	Selvi Kasman, S.Sn., M.Si	Prof. Dr. Novesar Jamarun/ MS, Hamzah, S.Sn., M.Sn	Peningkatan Kualitas Tenun Unggan Melalui Motif di Nagari Unggan Kec. Sumpur Kudus
IbM	HIBAH DIKTI	Dra. Yusfil, M. Hum	Dr. Erlinda, S.Sn., M.Sn/Zulkifli, S.Kar., M.Hum	Penerapan Teknologi Seni pada Sanggar Seni Tradisional di Kab. Pesisir Selatan
IbM	HIBAH DIKTI	Ahmad Baharudin, S.Sn., M.Sn	Wahyono, S.Sn., M.Sn	Kerajinan Rotan Jorong Duo Koto Malalo "Peningkatan Kemampuan Desain, Produksi dan Pemasaran"
IbM	HIBAH DIKTI	Hartati, S.Kar.M.Hum	Prof. Dr. Mahdi Bahar, S. Kar., M.Hum/Dr. Martion S.Kar., M.Sn	Potensialisasi Kesenian Adok Masyarakat Paninggahan Solok Sumatera Barat Untuk Penguatan Seni

IbM	HIBAH DIKTI	Dr. Nurhaida Nuri, M.Pd	Efyuhardi, S.Sn., M.Sn	Kelompok Karang Taruna di Kenagarian Lubuk Pandan
KKN	HIBAH DIKTI	Dr. Nursyirwan, S.Pd., M.Sn	Dr. Erlinda, S.Sn., M.Sn / Alfalah, S.Sn., M.Sn	Menguak Citra Kenagarian Koto Tinggi Kab. Lima Puluh Kota melalui pemberdayaan Potensi Seni dan Budaya Anak Nagari Menuju "Seni Industri Wisata Nagari
KKN	HIBAH DIKTI	Dr. Febri Yulika, S.Ag, M.Hum	Yulimarni, S.Sn., M.Sn / Nofi Rahmanita, S.Sn., M.Sn	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desain Produk Anyaman Pandan di Nagari Ulakan Kec. Ulakan tapakis Kab. Padang Pariaman
BERBASIS PRODI	DIPA	Desi Trisnawati, S.Sn., M.Sn	Hendra, S.Sn., M.Sn ,Ranelis, S.Sn., M.Sn, M. Fajri, Muhammad Apriadi	Pelatihan Desain Batik dengan Motif Kreasi Minangkabau untuk Guru SD se- Gugus III Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.
BERBASIS PRODI	DIPA	Syahri Anton, S.Sn., M.Hum	Martis, S.Sn., M.Sn ,Novandra Prayuda, Arie Pratama	Pelatihan Pidato Pasambahan di SD Negeri 02 Padangpanjang
BERBASIS PRODI	DIPA	Kurniasih Zaitun, S.Sn., M.Sn	Wirma Surya, S.Sn., M.Sn, Bayu Mahendra, Deni Saputra	Pelatihan Bercerita/Story Telling bagi Pelajar dan Guru
BERBASIS PRODI	DIPA	Maisaratun Najmi, S.Sn., M.Sn	Abdul Rahman, S.Sn., M.Sn, Rikki, Ferdiansyah	Pelatihan dan Pengembangan Audio Visual pada Kelompok Informasi Masyarakat di Nagari Tujuh Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Koto
BERBASIS PRODI	DIPA	Yesriva Nursyam, S.Sn., M.Sn	Hendra Nasution, S.Sn., M.Sn, Fitri Yeni, Nova Angraini	Pembinaan Kreativitas Seni Tari pada Siswa SMPN 2 Kota Bukittinggi
BERBASIS PRODI	DIPA	Nora Anggaraini, S.Sn., M.Sn	Hadaci Sidiq, S.Sn., M.Sn, M. Azman, Ardan Ramanda	Pelatihan Drumband di SD Negeri 04 Guguak Malintang Padangpanjang

BERBASIS PRODI	DIPA	Nofrial, S.Sn., M.Sn	Wahyono, S.Sn., M.Sn, Rizki Rahmat Kurniawan, Alek Hengki Ziora	Pemanfaatan Serbuk Gergaji untuk Produk Kerajinan di Wan Perabot Tarantang Kecamatan Harau Lima Puluah Kota
BERBASIS PRODI	DIPA	Hafif HR, S.Sn., M.Sn	Fahmi Marh, S.Sn., M.Sn, Ade Sulistiawan, Dino Ashari	Pelatihan Drumband pada Kegiatan Ekstrakurikuler SMAN 3 Padangpanjang
BERBASIS PRODI	DIPA	Nefri Anra Saputra, S.Psi I., M.Pd	Eldiapma Syahdiza, S.S., M.Hum, Akmal, Novrizal Antoni	Pelatihan Pengembangan Kepribadian melalui Penekanan Perubahan Pola Berkomunikasi dengan Konsep Penguasaan Public Speaking
BERBASIS PRODI	DIPA	Dr. Rosta Minawati, S.Sn., M.Si	Hery Sasongko, S.Sn., M.Sn, Gilang Febriano, Vini Rusmana	Pelatihan Produksi Film Dokumenter di SMAN 3 Silaing Bawah Padangpanjang
BERBASIS PRODI	DIPA	Dra. Irdawati, M.Hum	Oktavianus, S.Sn., M.Sn, Taufik Robiansyah, Anggi Trimar Putra	Pelatihan Tata Rias Wajah dan Kreasi Jilbab sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Kelompok PKK Nagari Padang Gantiang Kabupaten tanah Datar Propinsi Sumatera Barat
BERBASIS PRODI	DIPA	Novina Yeni Fitriani, S.Sn., M.Sn	Ediantes, S.Sn., M.Sn, Putri Andam Dewi, Suri Handai Yani	Pelatihan Teknik Membuat Rias Efek untuk Film Fiksi pada SMK 2 Padangpanjang
BERBASIS PRODI	DIPA	Choiru Pradhono, S.Sn., M.Sn	Dr. Arzul, S.Kar., M.Hum, Veggy Andhika, Khairil Hamdi	Pelatihan Produksi Film Pendek Fiksi di SMAN 5 Bukittinggi
BERBASIS PRODI	DIPA	Meria Eliza, S.Sn., M.Sn	Yalesvita, S.Sn., M.Sn, Maihesi Pertiwi, Ikhsan Satria Irianto	Melatih Imajinasi dan Kreativitas bagi Anak-Anak melalui Cerita-Cerita Rakyat
BERBASIS PRODI	DIPA	FX. Yatno Karyadi, S.Sn., M.Sn	Eriswan, S.Ag., MA, Bari Rahmat, Irham	Pelatihan Pembuatan Video dan Foto Makro Menggunakan Table-Top Studio Di SMAN 5 Bukittinggi

BERBASIS PRODI	DIPA	Armen Nazaruddin, S.Sn., M.Sn	Rica Rian, S.Sn., M.Sn, Nani Dian Sari, Ulan Dari	Pengembangan Kreativitas Siswa/I dan Guru MIN Lubuak Malako Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan dengan Memanfaatkan Media Kaleng-Kaleng Bekas Sebagai Apresiasi dan Kreasi dalam Seni Lukis
BERBASIS PRODI	DIPA	A.A Citrawati, S.Sn., M.Sn	Eva Riyanti, S.Sn., M.Si, Fathul Anugraha, Helen Putri Mahyeni	Pelatihan Tari Panyembrama sebagai Pengenalan Budaya Bali di SMA 2 Padangpanjang
BERBASIS PRODI	DIPA	Darmansyah, S.Sn., M.Sn	Prof. Dr. Novesar Jamarun, MS, Firdaus, S.St., M.Pd, Indra Arifin, Fitra Muhaddis	Pelatihan Instrumen Musik Tradisional Minangkabau Di MAN 2 Gunung Padangpanjang
BERBASIS PRODI	DIPA	Yon Hendri, S.Sn., M.Sn	Selvi Kasman, S.Sn., M.Si, Rini Kasmayanti, Anggra Dinata	Pelatihan Paduan Suara Lagu-Lagu Nasional untuk Acara Capping Day Di AKBID Imam Bonjol Padangpanjang
BERBASIS PRODI	DIPA	Dira Herawati, S.Sn., M.Sn	Muhammad Husni, Lc., MA A Nick Koto Agam Eza Ramadhani	Pelatihan Fotografi Digital pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMK Negeri 2 Padangpanjang
KOMPETITIF	DIPA	Wahida Wahyuni, S.St., M.Sn	Dra. Murniati, M.Si, Sukmi Hidayanti, Madeka Frindo	Pelatihan Cipta Karya Tari Bertema pada Guru-Guru SD Se- Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar
KOMPETITIF	DIPA	Dra. Riswani, M.Sn	Desra Imelda, S.Pd., M.Sn, Harhy Syafmitha, Anggi Trimar Putra	Tata Rias Wajah dan Tutorial Pemasangan Hijab sebagai Keterampilan bagi Kelompok PKK Kampung Manggis
KOMPETITIF	DIPA	Purwo Prihatin, S.Sn., M.Hum	Sumadi, S.Sn., M.Sn, Wahyono, S.Pd., M.Sn, M. Iqrama, S.Sn	Pelatihan Batik Ikat dalam Peningkatan Siswa Kreatif di SMA Negeri 3 Padangpanjang

KOMPETITIF	DIPA	Dr. Febri Yulika, S.Ag., M.Hum	Selvi Kasman, S.Sn., M.Si, Putri Khairina Masta, S.S., M.Si, Asrizallis, Sari Pertiwi	Pelatihan Pembuatan Karya Tulis Ilmiah untuk Guru- guru Sekolah Dasar Negeri 15 Dharma Caraka di kelurahan Ngalau Kecamatan Padangpanjang Timur
KOMPETITIF	DIPA	Drs. Zulhelman, M.Hum	Nofrial, S.Sn., M.Sn, Antoni Juanda, S.Sn, Riski Rahmat Kurniawan	Pengembangan dan Peningkatan Fungsi Peralatan Pertukangan di Wan Perabot Tarantang, Kecamatan Harau, Lima Puluh Kota
KOMPETITIF	DIPA	Ninon Syofia, S.Sn., M.Sn	Suharti, S.S., M.Si, M. Herhasyah Putra, S.Sn, Ade Sukaesih	Pelatihan Seni Tari dan Musik pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Luar Biasa Silaing Bawah Kota Padangpanjang
KOMPETITIF	DIPA	Dr. Susarita Loravianti, S.Sn., M.Sn	M. Halim, S.Sen., M.Sn, Dwindy Putri Cufara, Andre Perdana Putra	Pelatihan Pengembangan Karya Cipta Seni Tari untuk Sanggar Seni Budaya di Kabupaten Pasaman Barat
KOMPETITIF	DIPA	Idun Ariastuti, S.Sn., M.Sn	I Dewa Nyoman Supenida. S, S.Kar., M.Sn, Muhammad Herka Syahputra, Syielvi Dwi Febrianti	Pelatihan Dasar Menata Tari Kreasi Berbasis Seni Tradisi di SMAN 3 Padangpanjang
KOMPETITIF	DIPA	Awerman, S.Sn., M.Hum., Ph. D		Pelatihan Drumband Santri Madrasah tsanawiyah Swasta/ Madrasah Tarbiyah Islamiyah Salareh Aia Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam Sumatera Barat
KOMPETITIF	DIPA	Yandri, S.Sn., M.Sn	Hamzah, S.Sn., M.Sn, Andika Putra, Intan Tursina	Pelatihan Menggambar sebagai Apresiasi dan Kreasi pada Guru Taman Kanak-Kanak (TK) RA Alqur'an Thawalib

3. Jumlah Hak Cipta yang didaftarkan.

Kekayaan intelektual merupakan kekayaan atas segala hasil produksi kecerdasan daya pikir seperti teknologi, pengetahuan, seni, sastra, gubahan lagu, karya tulis, karikatur, dan lain-lain yang berguna untuk manusia. Objek yang diatur dalam HKI adalah karya-

karya yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia. Sistem HKI merupakan hak privat (private rights).

Seseorang bebas untuk mengajukan permohonan atau mendaftarkan karya intelektualnya atau tidak. Hak eksklusif yang diberikan Negara kepada individu pelaku HKI (inventor, pencipta, pendesain dan sebagainya) tiada lain dimaksudkan sebagai penghargaan atas hasil karya (keaktivitas) nya dan agar orang lain terangsang untuk dapat lebih lanjut mengembangkannya lagi, sehingga dengan sistem HKI tersebut kepentingan masyarakat ditentukan melalui mekanisme pasar.

Disamping itu sistem HKI menunjang diadakannya sistem dokumentasi yang baik atas segala bentuk kreativitas manusia sehingga kemungkinan dihasilkannya teknologi atau karya lainnya yang sama dapat dihindari atau dicegah. Dengan dukungan dokumentasi yang baik tersebut, diharapkan masyarakat dapat mememanfaatkannya dengan maksimal untuk keperluan hidupnya atau mengembangkannya lebih lanjut untuk memberikan nilai tambah yang lebih tinggi lagi.

Tabel 3.18 Capaian indikator kinerja Jumlah Hak cipta yang didaftarkan

Kegiatan	Target 2016	Realisasi	Persentase
Jumlah Hak Cipta yang didaftarkan	5	42	840 %

Dari tabel 3.18 terlihat antusias tenaga pendidik/dosen untuk mendaftarkan hasil karyanya ke lembaga resmi negara dalam hal ini Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Ham dari target 5 judul karya terealisasi 42 hak karya yang didaftarkan atau sebesar 840%, angka yang cukup fantastis, karena program ini memang baru dicanangkan di ISI Padangpanjang.

4. Jumlah Publikasi Ilmiah

Jurnal ilmiah merupakan salah satu jenis jurnal akademik di mana penulis (umumnya peneliti) mempublikasikan artikel ilmiah yang biasanya memberikan kontribusi terhadap teori atau penerapan ilmu.

Sampai saat ini jumlah publikasi internasional dari para peneliti Indonesia masih relatif sedikit dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia, bahkan jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN sekalipun. Faktor penyebab rendahnya publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah bereputasi internasional dari para dosen di perguruan tinggi di Indonesia diduga karena beberapa alasan, sebagai berikut:

- a. Kurangnya rasa percaya diri terhadap kualitas penelitiannya dibandingkan dengan kualitas penelitian para ilmuwan di negara-negara yang telah maju;

Sasaran 5 : Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang.

- b. Kurangnya kemampuan untuk menganalisis dan menginterpretasikan hasil penelitiannya secara komprehensif;
- c. Rendahnya dorongan dan motivasi para dosen untuk menuliskan hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah bereputasi internasional;
- d. Kurang dikenalnya para peneliti dari perguruan tinggi di Indonesia di forum jurnal internasional;
- e. Rendahnya dukungan finansial untuk melakukan penelitian yang berkualitas.

Peningkatan jumlah publikasi ilmiah menggambarkan adanya peningkatan kuantitas dan kualitas para peneliti ISI Padangpanjang dosen maupun mahasiswa dalam melakukan kajian-kajian keilmuan dan seni. Hasil penelitian yang dipublikasikan tentunya akan menjadi literatur keilmuan bagi dunia pendidikan dan kesenian, masyarakat dan ISI Padangpanjang secara khusus.

Tabel 3.19 Capaian indikator kinerja Jumlah Publikasi Ilmiah

Kegiatan	Target 2016	Realisasi	Persentase
Pembuatan Jurnal Fakultas	4	4	100%
Jurnal Ilmiah Karyasiswa Pascasarjana	2	2	100%
Jurnal Bereputasi Internasional (Indeks Scopus)	2	1	50%
Penulisan Makalah Seminar Nasional	4	4	100%
Penulisan Makalah Seminar Internasional	2	2	100%

Karya Inovasi adalah hasil pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang bermanfaat bagi pendidikan dan/atau masyarakat yang terdiri dari (1) menemukan teknologi tepatguna (karya sains dan teknologi); (2) menemukan/ menciptakan karya seni; (3) membuat/ memodifikasi alat pelajaran/peraga/praktikum; (4) mengikuti pengembangan/ penyusunan standar, pedoman, soal, dan sejenisnya.

Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang menjadi sasaran kelima ISI Padangpanjang dalam rangka mewujudkan kualitas dan mutu Pendidikan dan menghasilkan lulusan yang siap bersaing ditingkat global. Dengan indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.20 Capaian kinerja sasaran Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tahun 2016		
				2016 - 2020	2015	Target
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang	Jumlah Karya inovasi yang dihasilkan	60	0	9	9	100%

1. Jumlah Karya Inovasi yang dihasilkan

Jumlah karya inovasi seni menggambarkan pengembangan kajian ilmiah dan seni dosen dan tenaga pendidik dalam rangka menghasilkan karya, inovasi dan pengembangan seni baru untuk pengembangan mutu pendidikan dan manfaat bagi masyarakat.

Ditahun 2016 dari target 9 Karya Inovasi seni, terealisasi sebanyak 9 Karya atau sebesar 100%, terlihat dari tabel berikut :

Kegiatan	Target 2016	Realisasi	Persentase
Jumlah Karya Inovasi yang dihasilkan	9	9	100 %

Karya inovasi seni ditahun 2016 terealisasi dalam agenda Festival Kesenian Indonesia dalam bentuk kegiatan karya seni yaitu :

1. Pertunjukan Hoerijah Adam

Pertunjukan Hoerijah Adam dilaksanakan dalam rangkaian Festival Kesenian Indonesia dengan menampilkan karya :

1. Tari Piring karya Hoerijah Adam
2. Tari Piring Golek karya Syaiful Erman
3. Tari Piring Badantiang karya Rasmida
4. Tari Piring Badarai Dirumah Gadang karya Susasrita Loraviati
6. Tari Sendang Pangan karya Hoerijah Adam
7. Tari Piring Lilin karya Rasmida
8. Tari sakato karya Rasmida



Gambar 3.6 Salah satu pertunjukan Hoerijah Adam

2. RAPA Youth Festival

Ranah Performing Arts (RAPA) adalah kegiatan rutin para musisi dan seniman dalam bidang musik, agenda ini telah dimulai sejak tahun 2011 dengan melibatkan para musisi, seniman, grup kesenian dalam negeri dan luar negeri.

Dalam event ini akan ditampilkan berbagai karya inovasi seni para musisi dan seniman lokal maupun manca negara.

Ditahun 2016 RAPA disinergikan dengan Youth Composer, dengan menampilkan karya komposisi musik para komposer Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Dengan tema yang diangkat “Local Genius & Our Identity” menggambarkan bagaimana kearifan lokal menjadi dasar kreatifitas dan interpretasi dalam melahirkan karya inovasi para musisi dan komposer muda berbagai daerah



3.3 Realisasi Anggaran

Pagu awal belanja dan anggaran ISI Padangpanjang tahun 2016 yang digunakan untuk mendukung capaian sasaran strategis yang ditetapkan dalam penetapan kinerja Institut Seni Indonesia adalah sebesar Rp. 49.580.935.000,- terjadi revisi dan perubahan anggaran menjadi Rp. 61.202.801.000,- terdiri dari dua fungsi kegiatan :

1. Dukungan manajemen PTN/Kopertis sebesar Rp. 50.851.061.000,-
2. Peningkatan Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi Rp. 10.351.740.000,-

Dari pagu anggaran yang ditetapkan berhasil terserap sebesar Rp. 52.181.436.000,- sehingga persentase capaian daya serap anggaran ISI Padangpanjang adalah sebesar 85,26%

REALISASI ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS TAHUN 2016

Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran Tahun 2016		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	5	6	7
Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional	Jumlah Pedoman Pembelajaran	82.200.000	82.200.000	100%
	Jumlah Mahasiswa yang difasilitasi mengikuti Kompetisi dalam bidang kreatifitas, Olah Raga, dan Seni Tingkat Nasional	609.735.000	595.725.950	98%
	Jumlah Pelatihan	82.535.000	65.818.000	80%
	Penambahan Jumlah Prodi yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	28.000.000	27.500.000	98%
		802.470.005	771.243.956	96%
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama	Jumlah Kerjasama Dalam Negeri	120.628.000	113.399.273	94%
	Jumlah Kerjasama Luar Negeri	371.022.000	331.949.832	89%
		491.650.000	445.349.105	91%
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai	Penambahan Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	30.000.000	30.000.000	100%
	Jumlah SDM mengikuti Pelatihan	199.254.000	138.781.508	70%
	Jumlah Sarana dan Prasarana yang direvitalisasi	3.244.262.000	2.786.066.386	86%
		3.473.516.000	2.954.847.894	85%
Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional	Jumlah Penelitian / Karya Seni yang dihasilkan	225.400.000	223.600.000	99%
	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang dilakukan	174.070.000	171.770.000	99%
	Jumlah Hak Cipta yang didaftarkan	24.000.000	11.600.000	48%
	Jumlah Publikasi Ilmiah	80.332.000	68.813.000	86%
		503.802.000	475.783.000	94%

Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang	Jumlah Karya inovasi yang dihasilkan	102.105.000	101.105.000	99%
TOTAL DANA		5.373.543.005	4.748.328.955	88%

CAPAIAN OUTPUT DAN PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2016

No	Kode		RKAKL		REALISASI		Persentase
	Output dan Uraian		Anggaran (Rp)	Volume Output	Anggaran (Rp)	Volume Output	Capaian
1	2		3	4	5	6	7
A	5741	Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS	50.851.061		43.230.181		85%
1	994	Layanan Perkantoran	50.851.061	12 Bulan layanan	43.230.181	12 Bulan layanan	
B	5742	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	10.351.740		8.951.255		86%
1	2	Layanan Pendidikan	3.172.314	1.500 Mahasiswa	2.745.771	753 Mahasiswa	87%
2	3	Penelitian	624.266	14 Proposal	573.352	24 Proposal	92%
3	4	Pengabdian Masyarakat	174.070	30 Judul	171.770	32 Judul	99%
4	5	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	886.835	796 Unit	559.522	761 Unit	63%
5	6	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran	2.206.577	107 Unit	2.148.073	483 Unit	97%
6	8	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	357.494	12 Bulan Layanan	228.803	12 Bulan Layanan	64%
7	10	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	1.257.021	15 Laporan	1.199.899	13 Laporan	95%

8	12	Kerjasama Berbasis Penelitian dan Pengembangan (BOPTN)	705.208	20 Laporan	654.220	49 Laporan	93%
9	13	Dokumen Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	134.385	2 Dokumen	89.847	4 Dokumen	67%
10	994	Layanan Perkantoran	833.570	12 Bulan Layanan	579.998	12 Bulan Layanan	70%
TOTAL ANGGARAN & SERAPAN			61.202.801		52.181.436		85%